

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, asumsi-asumsi yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini di dapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Juni hingga bulan Juli 2018 yang dilakukan dengan Kepala Humas Pusat Survei Geologi, Staff Humas Pusat Survei Geologi, Staf Pelayanan Publik Museum Geologi Bandung, dan juga salah satu peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung Tahun 2018.

1. Keseluruhan pemilihan informan tersebut dengan menggunakan teknik *Purposive* dimana peneliti memilih langsung informan yang akan diwawancarai yang dapat mendukung penelitian yang terkait strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-

Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung Tahun 2018.

dan hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*depth Interview*), observasi dan dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan untuk perolehan data yang subjektifitas dan alamiah. Dengan waktu penelitian yang tertera dibawah ini:

Tabel 4.1

Jadwal Wawancara Informan Kunci

NO	NAMA INFORMAN	HARI/TANGGAL	WAKTU	TEMPAT
1.	Drs. Donny Hermana, MAP	Senin 09, juli 2018	Pukul 13.00-13.50	Humas Pusat
		Rabu, 18 juli 2018	Wib Pukul 13.45 – 15..00 WIB	Survei Geologi
2.	Cipto Handoko, Ssn	Selasa, 09 juli 2018	Pukul 15.15 – 16.15 WIB	Humas Pusat Survei Geologi
3.	Erwan, Spd	Rabu 25, juli 2018	Pukul 13.00-14.00 WIB	Museum Geologi Bandung

Sumber: Arsip Peneliti 2018

Adapun untuk memperjelas serta memperkuat data, peneliti mewawancarai informan terpilih sebagai informan pendukung pada penelitian ini. Adapun jadwal wawancaranya, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jadwal Wawancara Informan Pendukung

NO	NAMA INFORMAN	HARI/TANGGAL	WAKTU	TEMPAT
1.	Hardiyanti Utami	Sabtu , 21 Juli 2018	Pukul 19.10 – 20.15 WIB	Melalui Via telepon, Aplikasi Whatsapp

Sumber: Arsip Peneliti 2018

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode tersebut peneliti berusaha memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil daftar pertanyaan penelitian, dalam hal ini hasil dari daftar penelitiannya didapatkan dari wawancara peneliti dengan Kepala Humas Pusat Survei Geologi yaitu Donny Hermana, MA.P dan Staf Humas Pusat Survei Geologi yaitu Cipto Handoko, Ssn dan bapak Erwan Setiawa, Spd, sebagai Staf Wakil Koordinator Pelayanan Publik Museum Geologi Bandung.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara dengan informan dalam bentuk observasi langsung dan apabila data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis ini sendiri terfokus pada Strategi Humas

Pusat Survei Geologi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung melalui kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru yang ada di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan informan pendukung yaitu salah satu peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di daerah Jawa timur, yaitu hardiyanti Utami, salah satu guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi geologi di daerah Jawa timur, guna melengkapi data pendukung mengenai Strategi Humas Pusat Survei geologi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung.

Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Pertama menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari identifikasi masalah yang akan ditanyakan pada informan kunci maupun informan pendukung.

2. Kedua melakukan wawancara dengan Kepala Humas Pusat Survei Geologi, Staf Humas ataupun bagian dari Tim Humas Pusat Survei Geologi yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, dan juga guru-guru maupun siswa-siswa yang berada di museum geologi sebagai informan pendukung.

3. Ketiga melakukan dokumentasi langsung di lapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian

4. Keempat memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan.

5. Kelima menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan. Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi ke dalam tiga bagian pembahasan yaitu:

1. Profil informan
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1.1 Pusat Survei Geologi

Pusat Survei Geologi merupakan Instansi Pemerintahan yang merupakan salah satu unit teknis di bawah Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Instansi pemerintah adalah sebutan kolektif meliputi satuan kerja atau satuan organisasi kementerian atau departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara, dan Instansi Pemerintah lainnya baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Hukum Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Daerah, instansi pemerintah adalah sebuah kolektif dari unit organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dgn ketentuan yang berlaku, meliputi

Kementerian Koordinator/Kementerian Negara/Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Propinsi, Pemko, Pemkab serta lembaga-lembaga pemerintahan yg menjalankan fungsi pemerintahan dengan menggunakan APBN dan APBD Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral secara penuh memegang 4 Direktorat, yaitu :

1. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
2. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.
3. Direktorat Jenderal Mineral Batubara dan Panas Bumi.
4. Direktorat Jenderal Badan Geologi.

Direktorat Jenderal Badan Geologi memiliki 5 Divisi yang bergerak dibawahnya, diantaranya :

1. Sekretariat Badan Geologi.
2. Pusat Sumber Daya Geologi
3. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi.
4. Bencana Geologi.
5. Pusat Survei Geologi.

Setiap Divisi memiliki tugas, pelayanan, visi, misi yang berbeda, dalam melaksanakan tugasnya satu divisi dengan yang lainnya tentu saling membutuhkan. Tidak hanya data yang diperlukan tetapi laporan antar divisi juga sangat dibutuhkan oleh satu sama lain.

Pusat Survei Geologi merupakan salah satu unit teknis di bawah badan geologi kementerian energi dan sumber daya mineral yang berlokasi di Jln.

Diponegoro 57, Bandung 40122. Sebelumnya, kelembagaan ini antara tahun 1978-2005 bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, disingkat Puslitbang Geologi.

Pusat Survei Geologi menyimpan sebagian besar dokumen hasil penyelidikan mineral dan geologi dari berbagai pelosok wilayah Indonesia, berupa pustaka (laporan, terbitan, peta, museum geologi) dan percontoh (batuan, mineral, fosil). Selain menyimpan dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi, juga mewarisi dan merawat semua dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi dan bahan tambang yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendahulunya, mulai dari Dienst van het Mijnwezen (1850-1922) sampai dengan Puslitbang Geologi (1978-2005). Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No 13 Tahun 2016 Pusat Survei Geologi memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut.

- Tugas

1. Pusat Survei Geologi mempunyai tugas penelitian, penyelidikan, pelayanan, dan survei di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.
2. Menginformasikan tentang kegeologian
3. Mengadakan kegiatan tentang kegeologian

- Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Survei Geologi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis penelitian dan penyelidikan di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.

2. Perumusan kebijakan pelayanan di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.
3. Pelaksanaan penelitian, penyelidikan, dan pelayanan di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.
4. Penyusunan norma dan standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi;
5. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dalam penelitian, penyelidikan dan pelayanan di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dalam penelitian, penyelidikan dan pelayanan di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi.
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, administrasi keuangan, perencanaan, informasi tentang kegeologian dan kepegawaian Pusat.

4.1.1.2 Visi Misi Pusat Survei Geologi

Berikut ini adalah paparan dari visi misi Pusat Survei Geologi adalah :

Visi :

1. Geologi untuk perlindungan dan kesejahteraan masyarakat
2. Geologi untuk pengetahuan bagi masyarakat

Misi :

1. Mempromosikan geologi untuk kepentingan perencanaan dan penataan wilayah.
2. Mengungkap potensi *geo-resources* (sumber daya geologi): migas, panas bumi, batubara, mineral dan air tanah serta potensi geologi lainnya.
3. Mengungkap potensi bencana geologi bagi kepentingan perlindungan manusia dan potensi ekonomi.
4. Mendorong penerapan *geo-sciences* bagi kepentingan konservasi *georesources* dan potensi geologi lainnya serta perlindungan lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No 13 Tahun 2016, Pusat Survei Geologi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut.

4.1.1.3 Logo dan Arti Lambang

Badan Geologi merupakan salah satu unit eselon I di lingkungan Kementerian ESDM yang bertugas memberikan pelayanan informasi geologi.

Gambar 4.1

Lambang dan Logo Pusat Survei Geologi



Sumber: <https://www.esdm.go.id/id/profil/arti-logo>

Arti Logo

Sesuai dengan Permen ESDM Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Tata Naskah Dinas KESDM, telah dijelaskan bahwa penggunaan logo KESDM yang digunakan dalam acara resmi harus mengikuti kaidah yang benar. Logo KESDM merupakan tanda pengenal atau identitas yang bersifat tetap dan resmi berupa simbol atau huruf yang digunakan dalam Tata Naskah Dinas sebagai identitas agar publik lebih mudah mengenalnya.

Logo KESDM dapat digunakan pada penghargaan/piagam/Sertifikat Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPL), plakat, buku, pakaian dinas, dan majalah yang diterbitkan oleh KESDM dan sejenisnya.

Arti/Makna bentuk Logo KESDM:

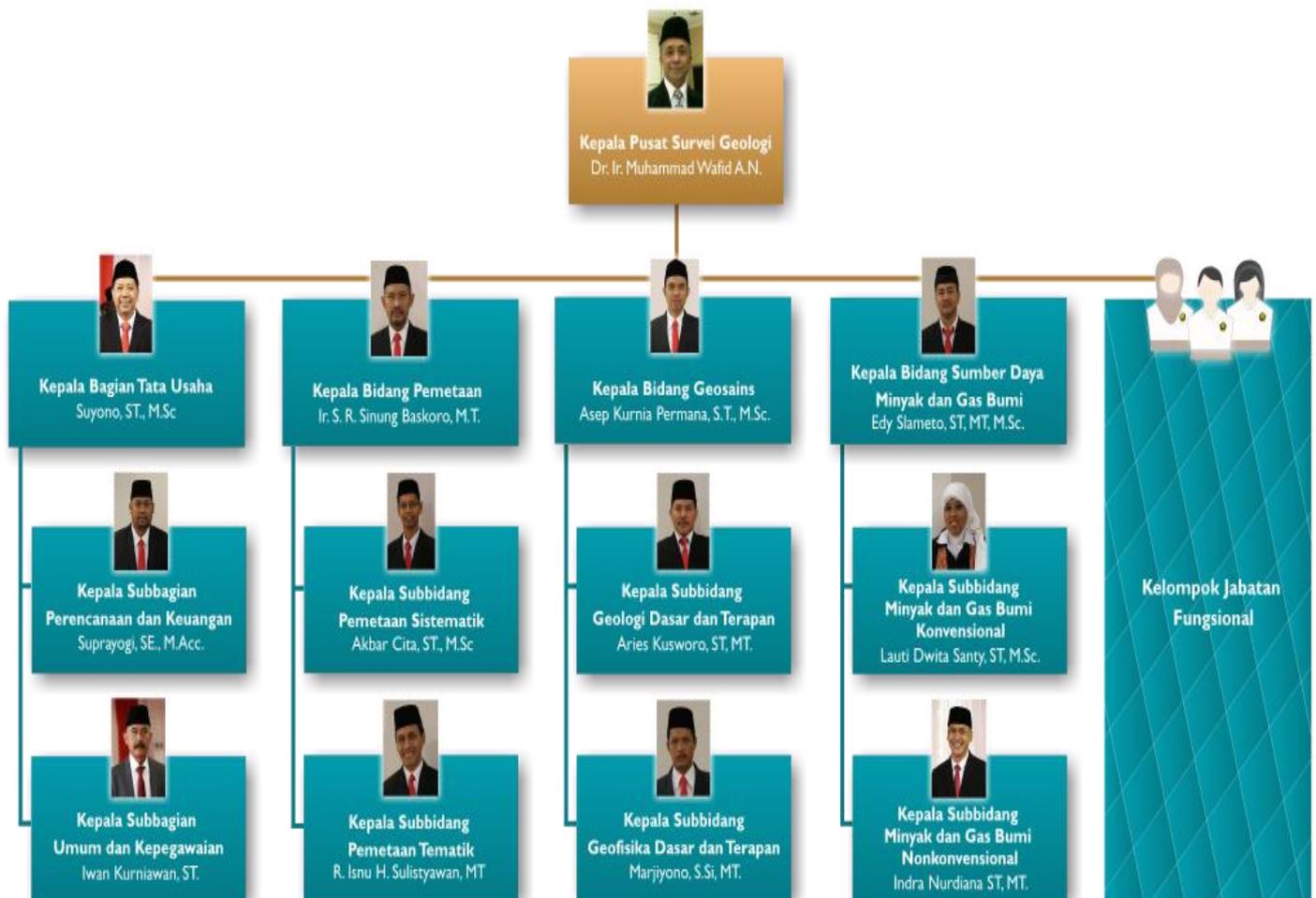
- Rangka segi lima menggambarkan falsafah Bangsa Indonesia, Pancasila
- Bulatan warna kuning menggambarkan dunia, di dalamnya terdapat 3 (tiga) garis melintang di bagian tengah dan atas berwarna hitam menggambarkan letak Negara Republik Indonesia secara geografis berada di tengah garis katulistiwa yang melintang dari barat ke timur.
- (tiga) garis tebal warna hitam bergelombang yang terletak di bagian bawah bulatan dunia, menggambarkan lapisan bumi Indonesia yang mengandung sumber daya alam, mineral, dan energi yang sangat potensial dan dikelola oleh KESDM untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Di samping itu 3 (tiga) lapisan bumi itu menggambarkan pula adanya biosfer, lithosfer, dan hidrosfer.

- Menara yang tegak menjulang tinggi warna hitam dengan garis tegak lurus di tengahnya menembus lapisan bumi menggambarkan menara bor sebagai sarana eksplorasi yang merupakan tugas KESDM. Di samping itu, menara tersebut juga melambangkan tiang listrik tegangan tinggi dalam rangka pengembangan dan pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia.
- Gambar palu dan belencong berwarna hitam yang melintang di depan menara merupakan lambang peralatan dasar eksplorasi mineral (bahan tambang).
- (dua) gambar kilat warna kuning di atas dasar hitam yang terletak di atas bulatan dunia berwarna kuning menggambarkan kilatan arus listrik yang merupakan energi sekunder.
- Tulisan "ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL" yang berwarna kuning di atas dasar hitam yang terletak di bawah bulatan dunia namun di dalam lingkaran hitam segi lima, yang ditulis pada garis khatulistiwa di ujung kanan, menunjukkan nama KESDM yang memiliki lambang tersebut.

4.1.1.4 Struktur Organisasi Pusat Survei Geologi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Pusat Survei Geologi

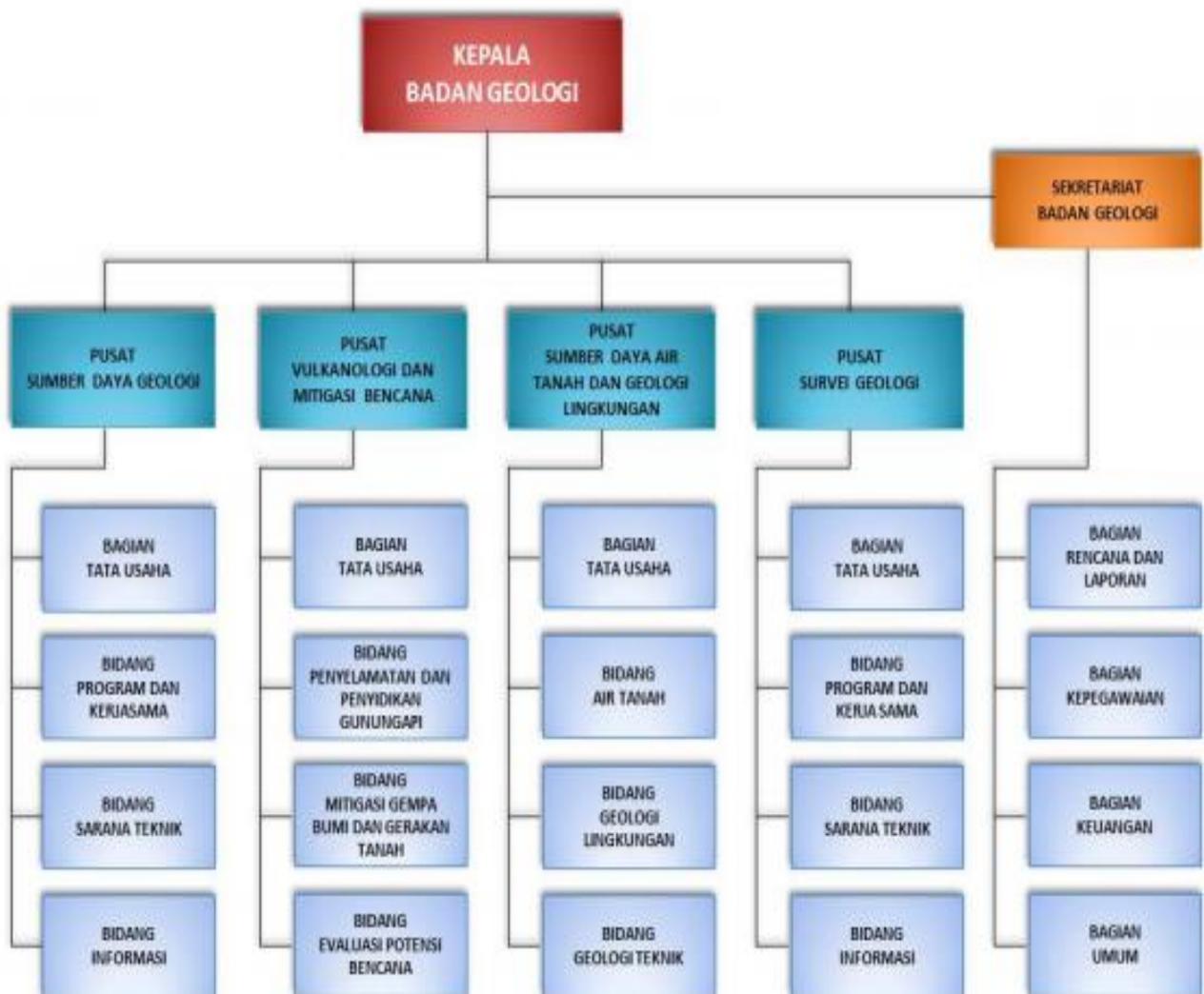


Sumber : humas Pusat Survei Geologi

4.1.1.5 Struktur Organisasi Pusat survei Geologi Secara Umum.

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Pusat Survei Geologi Secara Umum



Sumber : humas Pusat Survei Geologi

Pusat Survei Geologi, terdiri dari:

- Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kerja dan anggaran, urusan keuangan, kerja sama, umum, kepegawaian, hukum, dan pengelolaan informasi kegeologian.

- Bidang Pemetaan

Bidang Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, rencana, program, evaluasi, pelaporan, serta pelaksanaan pemetaan, penelitian, penyelidikan, perekayasa, pengelolaan basis data di bidang pemetaan.

- Bidang *Geosains*

Bidang *Geosains* mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, rencana, program, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan penelitian, penyelidikan, perekayasa, pemodelan, dan bimbingan teknis, pengelolaan basis data di bidang geologi dan geofisika.

- Bidang Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi

Bidang Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, rencana, program, evaluasi, pelaporan, serta pelaksanaan penelitian, penyelidikan, perekayasa, pemodelan dan pengelolaan basis data di bidang sumber daya minyak dan gas bumi.

- Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Penyelidik Bumi, engamat gunung api, peneliti, perekayasa, teknisi litkayasa, surveyor pemetaan, perencana, pranata humas, perancang peraturan perundang-undangan, analis kepegawaian, pranata komputer, yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya, yang diangkat dan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tabel 4.3

**STRUKTUR ORGANISASI
BAGIAN TATA USAHA
PUSAT SURVEI GEOLOGI**



<p>Ajeng Puspita Sari, SAB</p> <p>Agus Juanda, S.Kom</p> <p>Novi Dwi Anjani, A.Md</p> <p>Aisha Susant, SE</p> <p>Sihani</p> <p>Eti Rubaeti, S,Sos</p> <p>Dede Yuliati</p> <p>Eti Kusniati</p>	<p>Endang Sosilowati</p> <p>Deri Kurniawan, ST</p> <p>Riki Firmansyah</p> <p>Onegsih</p> <p>Rosida</p> <p>Egi Sugiato</p> <p>Eti Nuryeti</p> <p>Tuty Astuty</p> <p>Sri Puji Astut,A.Md, SAP</p> <p>Ebah</p>
---	---

Urusan Rencaca Kerja	Urusan Tata Usaha Pimpinan
<p>Adi Chandra, SE</p> <p>Rohman</p> <p>Heri Daya Setya</p> <p>Dadang</p> <p>Haris</p> <p>Edi Mahyana</p> <p>Pipin Sumardi,SE</p>	<p>Santi Patriangingsih, SE</p> <p>Zulhafni Tanjung</p> <p>Agik Handayani Soeharto</p> <p>Unang Suwana</p> <p>Asmana</p>

Urusan Administrasi BMN	Urusan Karsipan
Risky Asmara Nandan	Yuhartini Eutik Sutirah Dewi Sri Iriani

Urusan Pelaporan	Urusan Hukum Humas dan Ortala
Nungky Dwi Hapsari, ST, MIL Tri Suwarno Hadi, ST Asep Suryaman, SAB Destina Kusumariani, S.IP Sony Wijaya	Drs. Donny Hermana, MAP Drs, Nenen Adriyani, MA Cipto Handoko, Ssn

Sumber : Humas Pusat Survei Geologi

Tabel 4.4

Struktur Humas Pusat Survei Geologi

Humas Pusat Survei Geologi
Drs. Donny Hermana Dra. Nenen Adriyani, MA Cipto Handoko, Ssn

Sumber : Humas Pusat Survei Geologi

4.1.1.6 Museum Geologi Bandung

Museum Geologi Bandung adalah sebuah museum yang sudah menjadi bangunan bersejarah di kota Bandung, sehingga menarik minat banyak wisatawan. Museum yang dilindungi dan dirawat oleh pemerintah ini dibangun pada tanggal 16 Mei 1928 dan sempat direnovasi dengan dana bantuan dari Jepang sehingga saat ini tetap dalam kondisi baik sebagai tempat wisata yang layak dikunjungi di Bandung. Setelah renovasi Museum Geologi Bandung dibuka kembali oleh Megawati Soekarnoputri pada tanggal 23 Agustus 2000.

Koleksi beragam materi hasil penelitian geologi sejak tahun 1850 berupa macam fosil, berbagai jenis batuan hingga bahan-bahan mineral dan yang lainnya yang ada di Museum Geologi Bandung, terbagi menjadi beberapa ruangan pameran atau peragaan yang menempati lantai satu dan dua dari gedung Museum Geologi Bandung, dan berikut adalah klasifikasi lantai dan ruangan-ruangannya.

Museum ini dibagi menjadi dua lantai dengan fungsi dan koleksi yang berbeda-beda pada setiap lantai dan ruangnya. Ada apa saja di museum yang dirancang oleh arsitek Belanda ini?

Museum Geologi Bandung adalah instansi milik pemerintah Indonesia. Tidak seperti perusahaan swasta yang memiliki divisi humas secara independent di mana humas bisa melakukan tugas dan kewenangan yang sesuai dengan tugas kehumasan.

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang Strategi Humas Pusat Survei Geologi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Musuem Geologi Bandung

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara ini dari segi

1. .Perencanaan (*planning*) ialah mengenai perencanaan yang dilakukan, perencanaan persiapan yang dilakukan, mengenai proses perencanaan.
2. Dari segi pesan, bagaiman menentukan isi pesan, pesan seperti apa yang di sampaikan, bagaiman cara menyampaikan pesan.
3. Dari segi media, jenis atau bentuk media seperti apa yang sampaikan, media apa yang digunakan, bagaimana tanggapan peserta kegiatan sosialisasi geologi maupun pelajar tentang media yang digunakan.
4. Dari segi kegiatan, kegiatan seperti apa yang dilakukan, apakah kegiatan tersebut berpengaruh untuk menarik minat wisatawan pelajar ke meseum geologi. Kenapa kegiatan tersebut rutin dilakukan.
5. Dari segi tujuan yang ingin di capai, meleiputi tujuan seperti apa yang inginkan di capai humas pusat servei geologi terhadap museum maupun kepada peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi geologi.

4.1.2 Deskripsi Identitas Informan Penelitian dan Informan Pendukung

Peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan pemahamannya atas pertanyaan Peneliti tidak pernah menilai benar atau salah jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan pemahamannya atas pertanyaan peneliti. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa berdasarkan isi pembicaraan inilah akan dapat ditangkap makna yang dipahami oleh para informan. Asumsi ini didasari pemikiran bahwa makna yang diberikan seorang individu atas suatu realitas, termasuk satu konsep atau kata, akan tergambar dari bagaimana mereka mengapresiasi makna tersebut dalam hidup sehari-hari. Saat melakukan wawancara dengan semua informan, dilakukan ditempat dan ruang yang terpisah dari informan lain. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jika calon informan lain telah mendengar jawaban rekannya atas pertanyaan yang peneliti ajukan, kemungkinan besar jawaban yang akan ia berikan akan terkontaminasi dengan jawaban rekannya yang telah ia dengar sebelumnya. Jarak yang terpisah ini pula memungkinkan bagi mereka untuk memberikan jawaban yang lebih bebas dan terbuka, karena jika rekannya dapat mendengar jawabannya, tidak tertutup kemungkinan informan akan merasa sungkan menjawab apabila ia tidak yakin dengan jawabannya pada pedoman wawancara tapi sebelumnya peneliti minta persetujuan terlebih dahulu dari para informan. Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah meminta informasi atau identitas diri, mengenai pekerjaan.

Peneliti Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa berdasarkan isi pembicaraan inilah akan dapat ditangkap makna yang dipahami oleh para informan. Asumsi ini didasari pemikiran bahwa makna yang diberikan seorang individu atas suatu realitas, termasuk satu konsep atau kata, akan tergambarkan dari bagaimana mereka mengapresiasikan makna tersebut dalam hidup sehari-hari. Saat melakukan wawancara dengan semua informan, dilakukan ditempat dan ruang yang terpisah dari informan lain. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jika calon informan lain telah mendengar jawaban rekannya atas pertanyaan yang peneliti ajukan, kemungkinan besar jawaban yang akan ia berikan akan terkontaminasi dengan jawaban rekannya yang telah ia dengar sebelumnya. Jarak yang terpisah ini pula memungkinkan bagi mereka untuk memberikan jawaban yang lebih bebas dan terbuka, karena jika rekannya dapat mendengar jawabannya, tidak tertutup kemungkinan informan akan merasa sungkan menjawab apabila ia tidak yakin dengan jawabannya pada pedoman wawancara tapi sebelumnya peneliti minta persetujuan terlebih dahulu dari para informan. Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah meminta informasi atau identitas diri, mengenai pekerjaan.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Humas Pusat Survei Geologi dan staf Humas ataupun bagian dari tim Humas Pusat Survei Geologi, Staf Wakil Koordinator Pelayanan Publik Museum Geologi Bandung

Informan kunci disini sebanyak tiga orang. Identitas informan yang akan dideskripsikan pada bab ini adalah Nama, Jabatan, Masa Kerja, Tempat tanggal lahir, Jenis Kelamin, pendidikan terakhir, dan Alamat. Wawancara dilakukan

secara langsung (tatap muka) Informan diambil berdasarkan “penilaian” (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karenanya agar tidak terlalu subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat. Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian Informan kunci dalam penelitian.

Informan yang pertama dalam penelitian ini yang bernama lengkap.

Tabel 4.5

Data Informan Penelitian Kunci

No	Nama	Keterangan
1.	Drs. Donny Hermana, MAP	Kepala Humas PSG
2.	Cipto Handoko, Ssn	Pranata Humas/Tim Humas PSG
3.	Erwan Setiawan, S.Pd	Wakil kordinator Pelayanan Publik Museum Geologi Bandung

Sumber : Peneliti 2018

Tabel 4.6

Data Informan Penelitian Pendukung

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Srihardiyanti Utami	35 tahun	Guru Geografi	Peserta kegiatan Sosialisasi geologi, di Jawa Timur

Sumber : Peneliti 2018

Profil Informan

1. Drs. Donny Hermana, MAP



Sumber : dokumentasi Peneliti,2018

Bapak Donni Hermana Kepala Humas Pusat Survei Geologi, beliau merupakan informan kunci yang sangat membantu peneliti dalam penelitian ini banyak sekali andil beliau yang membantu, Beliau juga yang ikut merencanakan kegiatan sosialisasi geologi ke daerah-daerah maupun ke Banyuwangi Provinsi Jawa Timur yang peneliti teliti sekarang ini, beliau juga ikut serta dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut yang terjun langsung bersama tim ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi geologi tersebut, Beliau memiliki kredibilitas yang tinggi sebagai seorang humas professional, sifat nya yang ramah, tegas dan terlihat bijaksana membuat peneliti semakin tertarik untuk mendengarkan jawaban dari setiap pertanyaan yang peneliti tanyakan, banyak pengalaman – pengalaman baru serta ilmu yang bermanfaat yang didapatkan oleh peneliti tentang bagaimana cara humas bekerja dan untuk apa sebenarnya humas itu harus dimiliki oleh setiap perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan untuk bisa memperoleh data dari tekni wawancara yaitu dengan *making rapport* yaitu membentuk suatu hubungan dimulai dengan menjalin keakraban ketika sedang mengobrol bersama staf Humas. Pada proses wawancara tidak mengganggu kode etik karena informan telah bersedia meluangkan waktunya dan menjawab pertanyaan dengan tenang dan cara penyampaian terhadap peneliti dengan baik.

2. Cipto Handoko, Ssn



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2018

Informan yang kedua bernama Cipto Handoko, Ssn Sebagai staf humas ataupun tim dari humas Pusat Survei Geologi yang juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi geologi tersebut. lahir di Banyuwangi, Jawa Timur, 09 Februari 1970 tinggal di kota Bandung, Indonesia.

Pendekatan yang dilakukan untuk bisa memperoleh data dari teknik wawancara yaitu dengan making rapport yaitu membentuk suatu hubungan dimulai dengan menjalin keakraban dengan memulai percakapan agar kesanya akrab serta berlanjut dengan sering berkirim pesan melalui jejaring sosial. Pada proses wawancara informan memberikan data yang diinginkan oleh peneliti serta dalam menyampaikan pesan terhadap peneliti mudah untuk dipahami sehingga peneliti dapat mengaplikasikan hasil wawancara dengan mudah.

3. Erwan, Spd



Sumber : *Dokumentasi Peneliti, 2018*

Informan yang bernama Erwan sebagai pelayan bagian publik museum geologi Bandung yang berasal dari Cianjur Jawa Barat untuk saat ini tinggal di kota Bandung Indonesia, bapak Erwan salah satu informan yang mengetahui tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi salah satunya adalah kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru di Daerah-Daerah yang ada di Indonesia ataupun yang pernah dikunjungi pihak Humas Pusat Survei Geologi dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepada guru-guru yang ada di daerah-daerah Indonesia.

Pendekatan yang dilakukan untuk bisa memperoleh data dari teknik wawancara yaitu dengan *making rapport* yaitu membentuk suatu hubungan dimulai dengan menjalin keakraban dengan memulai percakapan agar kesannya akrab serta berlanjut dengan sering berkontak melalui jejaring sosial. Pada proses wawancara informan memberikan data yang diinginkan oleh peneliti serta dalam menyampaikan pesan terhadap peneliti mudah untuk dipahami sehingga

peneliti dapat mengaplikasikan hasil wawancara dengan mudah. Wawancara dilakukan di dalam museum geologi.

Informan pendukung dipilih yang memiliki hubungan langsung dengan peserta kegiatan sosialisasi geologi yang dilaksanakan Humas Pusat Survei Geologi maupun tentang pengenalan Museum Geologi itu sendiri, yaitu guru-guru yang hadir dalam kegiatan sosialisasi geologi tersebut maupun wisatawan pelajar guru-guru yang berada di Museum Geologi Bandung. Ini dipilih untuk mengetahui strategi Humas Pusat Survei Geologi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pelajar Di Museum Geologi Bandung apakah tersampaikan dengan baik pelajar atau tidak.

4. Hardiyanti Utami



Informan Pendukung Pertama yang bernama Srihardiyanti utami adalah salah satu peserta yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi geologi yang diselenggarakan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi, ibu srihardiyanti adalah seorang guru geografi yang berdinasi di SMA Ibrahimy Wongsorejo data yang peneliti peroleh dari ibu Srihardiyanti tentang kegiatan tersebut adalah, kegiatan

tersebut di sambut baik oleh para guru-guru ips/geografi yang ada di daerah tersebut, kegiatan tersebut memberi banyak ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, kebumian, pertambangan maupun tentang informasi mengenai museum geologi, pada saat wawancara mengenai pesan yang di sampaikan oleh pihak humas pusat survei geologi, jadi pesan yang di sampaikan oleh pihak pusat survei geologi yaitu mengenai tentang ilmu kegeologian, kebumian, pertambangan,maupun menginformasikan tentang museum geologi yang sangat bermanfaat bagi para guru-guru yang nanti akan di sampaikan kepada siswa-siswi di sekolah, mengenai media yang di gunakan oleh humas pusat survei geologi media tersebut sangat mudah di pahami oleh guru-guru peserta sosialisasi sosiologi karena menggunakan vidio, gambar atau rekaman tentang kebumian mapun melakukan pameran dengan membawa sebagian koleksi museum geologi, dan itu sangat membuat rasa ingin tahu yang lebih mendalam tentang ilmu kegeologian maupun museum geologi itu sendiri.

4.1.3 Analisis Hasil Penelitian

Analisis yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif, Pada hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, yaitu Kepala Humas Pusat Survei Geologi, Staf Humas Pusat Suurvei Geologi, staf pelayan publik museum geologi yang juga ikut Serta dalam Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi jawa timur dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di daerah jawa timur, mapun yang mengetahui tentang kegiatan tersebut. Ditambah dengan informan Pendukung yaitu Guru-Guru yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi geologi di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

4.1.3.1 Stategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru yang ada di daerah Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung Tahun 2018.

Pada sub bab ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara berupa hasil rekaman dan catatan yang didapat dari informan kunci dan informan pendukung kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secara deskriptif. Analisa yang di deskripsikan berdasarkan identifikasi masalah, yaitu: Perencanaan, Pesan, Media, Kegiatan, Tujuan. Yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pelajar Di Museum Geologi Bandung. Analsis deskriptif

ini berasal dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan 4 Informan peneliti yaitu kepala Humas pusat Survei Geologi dengan staff humas pusat Survei Geologi dan bagian publik Museum Geologi Bandung sebagai informan kunci. Adapun informan pendukung yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu 1 informan pendukung diantaranya salah satu peserta kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Pada Deskripsi hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, yaitu Kepala Humas Pusat Survei Geologi, Staf Humas Pusat Survei Geologi yang juga ikut Serta dalam Kegiatan Sosialisasi Geologi Ke daerah daerah tersebut termasuk dalam hal ini Kegiatan Strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisai Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung. Ditambah dengan informan Pendukung dari penelitian ini yaitu salah satu Guru yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

4.1.3.2 Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru di daerah Jawa timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di museum Geologi Bandung Tahun 2018

Perencanaan (*Planning*) merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok bahkan suatu organisasi baik itu dalam kategori besar ataupun kecil dari berbagai hasil akhir yang akan dicapai, dimana didalamnya meliputi berbagai aspek – aspek yang meliputi strategi, program kerja, serta kebijakan yang mana hal tersebut sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya perencanaan yang matang, suatu kegiatan atau program yang dilakukan yang dilakukan oleh pihak – pihak terkait akan menemukan berbagai permasalahan yang rumit dan akan ada banyak sekali kesulitan yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti melakukan wawancara terhadap 3 orang informan kunci guna membantu peneliti untuk mengumpulkan data – data dan fakta yang ada dilapang mengenai strategi humas

1. Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi

Perencanaan Strategi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Pelajar Di museum Geologi Bandung. yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Donny hermana.

Seperti hasil wawancara mendalam dengan Bapak Donny Hermana, mengenai Perencanaan yang dilakukan humas pusat survei geologi melalui kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa timur dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung, seperti yang dipaparkan informan saat diwawancarai di lokasi penelitian bahwa Perencanaan itu memang perlu di lakukan agar kegiatan yang akan kita lakukan itu berjalan dengan baik.

Peneliti mengajukan pertanyaan yang serupa kepada informan kunci lainnya seperti pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan Bapak Cipto Handoko sebaga staf humas pusat survei geologi yang juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi, begitu juga dengan Bapak Erwan Setiawan sebagai wakil kordinator pelayanan publik di museum geologi Bandung, yang juga ikut serta dalam dalam kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi yang juga ikut dalam tim untuk melakukan observasi kelapangan terlebih dahulu, sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu yang berkaitan dengan Bagaimana Perencanaan yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi

Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Donny Hermana mengatakan bahwa:

“Perencanaannya yang kita lakukan di antaranya, berdiskusi dengan pihak-pihak terkait, diantaranya kepala pusat survei geologi, staf museum geologi, dan juga staf humas pusat survei geologi maupun para ahli tentang ilmu geologi yang akan menjadi narasumber pada saat sosialisasi geologi, salah satu perencanaannya yaitu humas pusat survei geologi mengirim tim untuk mengunjungi kota-kota yang belum pernah mengunjungi atau datang ke museum geologi Bandung, selain itu juga tim dari pusat survei geologi juga meneliti tentang keadaan geologi di daerah tersebut seperti di daerah tersebut terdapat kandungan emas ataupun minyak bumi, yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru melalui kegiatan sosialisasi geologi ini guna menambah materi yang akan di sampaikan selain tentang museum geologi Bandung. Perencanaan yang dilakukan diantaranya yaitu mengadakan diskusi dengan para tim ataupun ahli tentang ilmu kegeologian yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta sosialisasi geologi, baik itu tentang ilmu geologian, permusiuman, pertambangan, kebumihan, maupun tentang pengenalan museum geologi itu sendiri, ini semua di lakukan agar peserta sosialisasi dapat menerima dengan mudah apa yang di sampaikan oleh para ahli tersebut, untuk itu humas pusat survei geologi menghadirkan narasumber yang handal dengan keilmuan masing-masing yang di miliki.”(Informan Donny wawancara 09 juli 2018)

Penelitianpun menayakan tentang pihak yang terkait di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sebagaimana yang di katakan oleh bapak donny Hermana.

“Pihak yang terkait di antaranya ada dari bagian Badan Geologi di antaranya ada bapak supartoyo peyidik atau ahli tentang kebumian dan pertambangan, Aurora murnayati sebagai ahli permusiuman dan juga menginformasikan tentang museum geologi, dan ahli geologi Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanta Joko Suprpto Achmad Syauqi, keempat orang ini adalah narasumber atau para ahli di bidangnya masing yang nanti akan menyampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi itu kepada guru-guru geografi dan juga ada bapak Papar Priatna, Heryadi Rachmat selaku staf badan geologi yang juga ikut dalam kegiatan sosialisasi geologi di banyuwangi jawa timur”(Informan kunci Donny wawancara 23, Agustus 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan pihak yang terkait dari museum geologi.

Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana.

“kalau dari museum geologi, cukup banyak yah di antaranya, bapak Ma'mur S.T., M.Hum selaku kepala edukasi dan informasi Museum Geologi, dan juga Erwan Setiawan selaku wakil Kordinator Pelayana Informasi Publik Museum Geologi, dan juga Torry arianto selaku staf bagian informasi Museum Geologi, Dian Nurdiansyah selaku staf bagian informasi Museum Geologi, Arief Kurniawan S.T, M.T selaku kepala seksi peragaan Museum Geologi Yusep Wahyudin sebagai staf museum geologi”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Penelitipun menanyakan pihak yang terkait dari Humas Pusat Survei Geologi, sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana.

“Dari pihak kita atau pusat survei geologi sendiri atau humas yah, itu . tentunya saya sendiri juga ikut terjun langsung dan mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut, ada

juga bapak Cipto Handoko yah, terus Mpop yana, joko parwata, sinung baskoro”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang berdiskusi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana.

“Pemerintah setempat, tentu untuk melakukan kegiatan harus ada izin atau agar kegiatan ini berjalan dengan lancar yah, kita berdiskusi dengan dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur, cabang Banyuwangi, bapak Histu Handono selaku kepala cabang dinas Pendidikan Jawa Timur Kabupaten Banyuwangi, yang juga nantinya untuk mengundang guru-guru se kabupaten banyuwangi itu dinas pendidikan, jadi kita melakukan kegiatan sosialisasi geologi dengan mengundang guru-guru atau yang menjadi terget kita adalah guru-guru geografi yang mana nantinya agar dinas pendidikan kabupaten banyuwangi mengundang guru-guru geogrfai agar mendatangi atau menjadi peserta kegiatan sosialisasi geologi yang kita laksanakan” ”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang berdiskusi, tema apa saja yang di bicarakan saat berdiskusi.

Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana.

“Kita berdiskusi di tempat geosiminar pusat survei geologi yah, itu yang gedung D, kita berdiskusi disana tentang pesan-pesan seprti apa saja yang akan kita sampaikan, dan juga tentang keadaan geologi atau potensi geologi seperti apa saja yang di miliki oleh kabupaten banyuwangi, tentang siapa saja tim yang akan melakukan observasi terlebih dahulu, dan siapa saja yang akan menjadi narasumber pada saat sosialisasi geologi, dan juga media

apa saja yang akan kita gunakan, fosil-fosil atau replika mana saja yang akan kita bawa untuk melakukan pameran nantinya”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang observasi terlebih dahulu ke lapangan itu seperti apa. Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana.

“Untuk atau sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi kita terlebih dahulu melakukan observasi kesana, Jawa Timur, Banyuwangi, bahwa di daerah sana itu apa saja potensi geologi yang di miliki oleh daerah Banyuwangi, seperti kemarin sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi itu tim dari kita pusat survei geologi, museum geologi, melakukan observasi terlebih dahulu, dan hasil kita dapatkan dari observasi tersebut adalah terdapat kandungan emas yang sangat banyak di pulau merah Banyuwangi, yang mana nantinya temuan kita tentang tentang pulau merah tersebut akan kita sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi, yaitu guru-guru geografi guna menambah ilmu pengetahuan mereka, yang mana nantinya pesan tersebut agar di sampaikan kepada peserta didiknya, agar mengenali tentang kegeologian, mengenali alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana, jadi temuan kita tentang pulau merah itu kita akan sampaikan kepada peserta sosialisasi geologi guna menambah materi yang kita sampaikan setelah meneliti atau observasi kelapangan baik itu meneliti tentang keadaan geologi Banyuwangi, berdiskusi dengan dinas pendidikan Banyuwangi agar nantinya dinas pendidikan Banyuwangi tersebut mengundang guru-guru geografi yang ada di kabupaten Banyuwangi untuk menghadiri kegiatan sosialisasi geologi atas permintaan humas pusat survei geologi melalui dinas pendidikan Banyuwangi ”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang siapa saja tim atau staf yang terlibat dalam observasi tersebut.

Sebagaimana yang di katakan oleh bapak donny Hermana.

“Tim dari kita yang melakukan observasi ada 8-9 orang yah yang melakukan observasi itu, Mpop yana, joko parwata, sinung baskoro dari staf Pusat Survei Geologi, dari Museum Geologi Yusep Wahyudin, Erwan Setiawan, Torry arianto, Dian Nurdiansyah, dari badan geologi, Unggul Prasetyo Wibowo, bapak Dr Supartoyo, Sabtanta Joko Suprpto Achmad Syauqi mereka memang di tugaskan terlebih dahulu untk melakukan observasi ke lapanagan, di antaranya berdiskusi dengan dinas pendidikan kabupaten banyuwangi yaitu bapak histu handono, yang mana nantinya dinas pendidikan mengundang guru-guru geografi yang ada di kabupaten Banyuwangi atas permintaan kita, setelah melakukan observasi tim dari kita mencari tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi geologi ini, kemarin kita mengadakan di hotel santika Banyuwangi dan setelah itu tim dari kita balik lagi ke Bandung untuk menginformasikan tempat ataupun potensi geologi yang ada di Banyuwangi, dan setelah itu kita terjun ke lapangan”(Informan Kunci, Donny Hermana, 23, Agustus 2018)

Penelitipun menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan kunci kedua bapak cipto Handoko selaku Staf Humas Pusat Survei Geologi, yaitu bagaimana perencanaan yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Owhh jadi gini, sosialisasi geologi dalam rangka meningkatkan kunjungan wisawatan pelajar di museum geologi Bandung, dalam rangka wisata edukasi, melalui kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi daerah Jawa Timur, itu memang sudah menjadi agenda rutin oleh humas pusat survei geologi selagi apbn nya ada tapi selama ini apbn atau anggaran untuk sosialisasi itu memang selalu ada, sosialisasi geologi yang kita lakukan kepada guru-guru di daerah jawa timur itu memang sebelumnya kita memang udah ada diskusi dengan pihak yang terkait, nga gini setiap kegiatan sosialisasi yang akan kita lakukan itu memang sebelumnya kita berdiskusi dulu dengan pihak yang terkait baik itu dari para ahli yang akan menjadi pembicara nantinya atau yang akan menjadi narasumber, maupun berdiskusi dengan pihak staf museum geologi itu sendiri dan juga berdiskusi dengan pihak pusat survei geologi, sebelum terjun kelapangan atatu mengadakan kegiatan sosialisasi ini kita memang mengirim tim kedaerah yang akan kita kunjungi untuk sosialisasi geologi, kita mengirim tim kesana untuk melakukan survei” (Informan Kunci Cipto Handoko wawancara 09, juli 2018)

Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Oo iya baik, rencana yang kita lakukan, awalnya sebuah kegiatan itu pasti ada perencanaan yah, harus berdiskusi terlebih dahulu, kita disini perencanaan itu ya berdiskusi dulu dengan teman-teman yang ada disini, maupun mengirim tim untuk menyurvei daerah yang akan kita kunjungi, berdiskusi dengan narasumber atau yang akan menjadi pembicara nantinya, dengan pusat survei geologi maupun berdiskusi dengan kepala museum geologi, berdiskusi daerah mana nih yang akan kita kunjungi kedepanya, saya rasa seperti itu berdiskusi

dengan pihak-pihak terkait aja sih”(Informan Kunci Erwan Setiawan wawancara 25, juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung mengenai tentang perencanaan yang di lakukan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Ibu Hardiyanti Utami sebagai salah satu peserta kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Sebagaimana yang di katakan ibu Hardiyanti Utami, yaitu

“Perencanaan yang dilakukan humas pusat survei geologi dalam hal ini kegiatan sosailisasi geologi kepada guru-guru, mereka terlebih dahulu memberikan undangan lewat dinas pendidikan, terus yang saya tahu mereka terlebih dahulu melakukan survei ke daerah sini dan menyurvei tentang keadaan geologi di daerah sini yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru geografi sebagai peserta kegiatan sosialisasi itu, dan kami juga para guru-guru mendapatkan undangan dari pihak pusat survei geologi untuk menjadi peserta kegiatan sosialisasi geologi tersebut, melalui dinas pendidikan Banyuwangi itu yang saya ketahui”(Informan Pendukung Hardiyanti Utami wawancara 20,juli 2018)

Dari hasil wawancara di atas, Jadi dapat di simpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi berjalan dengan semestinya, untuk itu kegiatan sosialisasi geologi tersebut berjalan sesuai rencana.

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa, melalui wawancara dan observasi langsung di Humas Pusat Survei Geologi, dari ketiga informan kunci di atas mengatakan bahwa, Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di museum Geologi Bandung yaitu:

Berdiskusi terlebih dengan pihak-pihak terkait, Di antaranya Staf Museum Geologi Bandung, bapak Ma'mur S.T., M.Hum selaku kepala edukasi dan informasi Museum Geologi, dan juga Erwan Setiawan selaku wakil Kordinator Pelayana Informasi Publik Museum Geologi, dan juga Torry arianto selaku staf bagian informasi Museum Geologi, Dian Nurdiansyah selaku staf bagian informasi Museum Geologi, Arief Kurniawan S.T, M.T selaku kepala seksi peragaan Museum Geologi Yusep Wahyudin sebagai Staf Museum Geologi.

Staf Badan Geologi, Aurora murnayati sebagai ahli permusiuman dan juga menginformasikan tentang museum geologi, dan ahli geologi Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi, keempat orang ini adalah narasumber atau para ahli di bidangnya masing yang nanti akan menyampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi itu kepada guru-guru geografi dan juga ada bapak Papar Priatna, Heryadi Rachmat selaku staf badan geologi

yang juga ikut dalam kegiatan sosialisasi geologi di Banyuwangi Jawa Timur.

Staf Pusat Survei Geologi, Donny Hermana, Cipto Handoko, Mpop yana, joko parwata, sinung baskoro,

Dan juga berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait lainnya yaitu berdiskusi dengan kepada dinas pendidikan setempat dalam hal ini kepala dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Bapak Hisntu Handono, dan juga sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi pihak humas pusat survei geologi terlebih dahulu berdiskusi guna membahas kegiatan yang akan di laksanakan tepatnya berdiskusi tentang pesan-pesan apa saja yang akan di sampaikan, media apa saja yang di gunakan fosil-fosil atau replika dari museum apa saja yang akan di bawa untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut dan sispasaja tim yang akan melakukan observasi terlebih dahulu, selain itu juga tim dari Pusat Survei Geologi juga meneliti tentang keadaan geologi di Banyuwangi Provinsi Jawa timur terdapat kandungan emas tepatnya di pulau merah yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru melalui kegiatan sosialisasi geologi guna menambah materi yang akan di sampaikan selain tentang ilmu kegeologian, pertambangan, permusiuman, kebumian, maupun tentang museum geologi Bandung, dan juga berdiskusi dengan dinas pendidikan Banyuwangi yang nantinya Dinas Pendidikan Banyuwangi

mengundang guru-guru geografi yang ada di Kabupaten Banyuwangi atas permintaan humas pusat survei geologi.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi narasumber di kegiatan sosialisasi geologi di Banyuwangi supartoyo penyidik atau ahli tentang kebumian dan pertambangan, Aurora murnayati sebagai ahli permusiuman dan juga menginformasikan tentang museum geologi, dan ahli geologi Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi. Dan tim yang melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur di antaranya, Mpop yana, joko parwata, sinung baskoro dari staf Pusat Survei Geologi, dari Museum Geologi Yusep Wahyudin, Erwan Setiawan, Torry arianto, Dian Nurdiansyah, dari badan geologi, Unggul Prasetyo Wibowo, bapak Dr Supartoyo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi, dan mereka menemukan di daerah Kabupaten Banyuwangi tepatnya di pulau merah, mereka menemukan di sebuah pulau terdapat kandungan emas yang sangat melimpah tepatnya di pulau merah Banyuwangi.

2. Persiapan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi

Selanjutnya penelitipun menanyakan kepada nforman kunci, tentang persiapan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di

Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Persiapan merupakan hal yang paling penting dalam melakukan sebuah perencanaan guna mempermudah semua pelaksanaan yang akan dilakukan, Persiapan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi, Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana mengatakan bahwa persiapan yang di lakukan yaitu:

“Pesiapanya ya itu tadi kita berdiskusi dulu dengan parah ahli atau narasumber yang ahli di bidang geologi seperti, narasumber tentang pertambangan, tentang geologi, tentang gunung api, tentang museum geologi maupun narasumber yang ahli tentang permusiuman, jadi sebelum melakukan sosialisasi ini kita terlebih dahulu melakukan survei terlebih dahulu ke daerah tersebut, seperti pada saat sebelum melakukan sosialisasi geologi daerah Banyuwangi Jawa Timur, yang pertama kita melakukan penjajakan, terus mengundang orang-orang yang akan terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini seperti minta izin kepada dinas pendidikan Banyuwangi dan juga kita mengundang Kepala dinas Pendidikan Banyuwangi agar nantinya Dinas pendidikan Banyuwangi mengundang guru-guru geografi yang ada di daerahnya agar mengikuti kegiatan sosialisasi geologi atas permintaan kita, maupun mengundang para peserta kegiatan sosialisasi geologi ini yaitu adalah guru-guru geografi, dan setelah semua prosedur terlaksana baru kita mengadakan acara sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi, memang sebelum melakukan perencanaan ataupun kegiatan, kita dalam hal ini humas pusat survei geologi mengadakan yang namanya diskusi terlebih dahulu guna melancarkan kegiatan yang akan kita lakukan, di antaranya diskusi dengan par ahli untuk menjadi narasumber yang nantinya akan di

sampaikan kepada peserta sosialisasi geologi.” (Informan Kunci, Donny Hermana wawancara 09, juli 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan hal yang sama kepada bapak Cipto Handoko, yaitu Persiapan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Pesiapanya kita mengirim tim terlebih kesana, untuk melakukan survei kedaerah tersebut, bahwa di daerah tersebut terdapat apa saja yang mengadung kegeologian. Contoh di daerah sana terdapat kandungan emas tepatnya di pulau merah, daerah Banyuwangi, yang nantinya sebagai penambah materi sosialisasi geologi, salian metari yang sudah di rencanakan seperti, ilmu tentang kegeologian, kebumian, gunung api, pertambangan, permusiuman, mapun tentang museum geologi, yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru geografi, setelah itu tim kita mencari lokasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut maupun memberikan undangan kepada pihak-pihak terkait seperti kepala dinas setempat, guru-guru geografi yang ada di daerah tersebut, setelah itu tim balik lagi ke bandung untuk berdiskusi dengan tim lainya seperti, para ahli geologi di bidangnya masing staf museum geologi dan pusat survei geologi ini sendiri.” (Informan Kunci, Cipto Handoko wawancara 09, juli 2018)

Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Persiapan, persiapan persiapan ya itu , kita berdiskusi dengan narasumber, maupun mempersiapkan koleksi-koleksi museum geologi yan nantinya akan kita pameran kepada peserta geologi, maupun mempersiapkan vidio-vidio, gambar, rekaman vidio ataupun tema tentang

geologi kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi itu”(Informan Kunci, Erwan Setiawan, wawancara 25,juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa, melalui wawancara dan observasi langsung di Humas Pusat Survei Geologi, dari ketiga informan kunci di atas mengatakan bahwa, Persiapan yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Memepersiapkan segala sesuatu yang akan di butuhkan, di antaranya, parah ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli geologi yaitu supartoyo penyidik atau ahli tentang kebumian dan pertambangan, Aurora murnayati sebagai ahli permusiuman dan juga menginformasikan tentang museum geologi, dan ahli geologi Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi, dan juga mempersiapkan media-media yang akan di gunakan maupun fosil-fosil atau replika-replika dari museum geologi yang akan di bawa untuk di perlihatkan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi, ataupun mengadakan pameran tentang Museum Geologi kepada siswa-siswi yang mengujungi pameran.

3. Proses Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi

Kemudian Peneliti pun kepada informan kunci proses perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Setiap Kegiatan pasti tentunya membutuhkan proses, Proses Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana mengatakan bahwa persiapan yang di lakukan yaitu:

“Proses perencanaanya yaitu, semua kegiatan pasti membutuhkan proses yah, di antaranya yaitu, kita terlebih dahulu melakukan diskusi dengan tim, dan juga mempersiapkan berbagai macam koleksi museum geologi untuk di perlihatkan kepada peserta sosialisasi geologi ataupun pelajar yang mengunjungi pameran, sebelum melakukan kegiatan sosialisasi ini tim kita terlebih melakukan survei kesana di antranya kita melaporkan terlebih dahulu kepada pihak terkait, di anranya kepala daerah setempat, ataupun dinas pendidikan Banyuwangi dan juga dan setelah itu tim kita memeriksa atau menyurvei keadaan geologi setempat guna menambah materi yang akan di sampaikan kepada peserta sosialisasi geologi di antaranya adalah guru-guru geografi, setelah semua prosedur terseselaikan baik itu minta perizinan, mengundang kepala dinas setempat mengundang para guru-guru geografi dan juga menentukan tempat dimana yang pas untuk mengadakan kegiatan sosialisasi geologi

kepada guru-guru di daerah Jawa Timur. Setelah itu baru kita akan mengadakan kegiatan sosialisasi” (Informan Kunci Donny Hermana, wawancara 09 Juli 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, tentang proses perencanaan yang disampaikan Humas Pusat Survei Geologi Kepada Peserta Kegiatan Sosialisasi Geologi Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Proses perencanaannya, memang kegiatan ini agenda tahunan yah, kita mengadakan kegiatan ini tergantung dari APBD sih sebenarnya jika APBD nya ada kita akan laksanakan, tapi selama ini anggaran memang selalu ada, kita melihat dari data dahulu bahwa kota-kota atau daerah mana saja yang paling sedikit atau jarang mengunjungi museum geologi kita akan datang seperti di pulau Jawa ini yang paling sedikit mengunjungi museum geologi adalah Jawa Timur di banding provinsi Jawa lainnya yah. Prosesnya itu tadi kita melakukan survei dan berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak terkait, nantinya setelah itu semua terlaksana kita akan terjun ke lapangan” (Informan Kunci Cipto Handoko, wawancara 09 Juli 2018)

Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Prosesnya itu kita memang tergantung anggaran yah, semua yang kita lakukan, seperti tempat, makan,

narasumber dan lain sebagainya , itu memang tergantung anggaran”(Informan Kunci Erwan Setiwan, wawancara 25,juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa proses perencanaan yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi yaitu:

Proses yang di lakukan Humas Pusat Survei Geologi terlebih dahulu melakukan diskusi dengan tim, diantaranya staf dari Museum Geologi, staf dari Badan Geologi, maupun staf dari Pusat Survei Geologi, dan Humas Pusat Survei Geologi, dan juga mempersiapkan berbagai macam koleksi museum geologi ataupun slide-slide vidio tentang ilmu kegeologian, seperti pembentukan bumi, letusan gunung api ataupun rekaman-rekaman vidio yang berhubungan dengan kegeologian dan juga memperlihatkan dan membahas tentang keadaan geologi daerah setempat, yang nantinya untuk di perlihatkan kepada peserta sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi ataupun pelajar yang mengunjungi pameran musim geologi, sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi tim dari Humas Pusat Survei Geologi terlebih melakukan survei ke daerah yang akan di kunjungi sebagai tempat kegiatan sosialisasi geologi di antranya melaporkan terlebih dahulu kepada pihak terkaiat, di antaranya dinas pendidikan setempat, dan juga memeriksa atau menyurvei keadaan geologi setempat guna menambah materi yang akan di sampaikan kepada peserta sosialisasi geologi di antaranya adalah guru-guru geografi, setelah semua prosedur terselesaikan humas pusat survei geologi mengadakan

kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi atau peserta kegiatan sosialisasi geologi.

4.1.3.3 Pesan yang di sampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

1. Pesan seperti apa yang Disampaikan Humas Pusat Survei Geologi

Pesan merupakan hal yang paling penting untuk di sampaikan kepada komunikan, agar mengetahui tentang pesan seperti apa yang akan di sampaikan. Pesan yang di sampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Seperti yang di katakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Pesan-pesan yang kita sampaikan itu, banyak dari kalangan guru-guru yang mengetahui museum geologi itu dari cerita-cirita, nah disini pada saat kita mengadakan kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru, selain menyampaikn pesan atau ilmu tentang kegeologian baik itu tentang, pertambangan, kebumian, sejarah bumi, permusiuamn maupun tentang keadaan geologi di daerah tersebut, tetapi kita juga menyampaikan tentang museum geologi dengan membawa fisiknya yaitu membawa sebagian koleksi museum geologi baik itu fosil-fosil zaman purba seperti replika gajah blora, bebatuan mulia, batu beku, batuan meteor mapupun tengorak manusia zaman purba, itu pesan yang kita sampaikan kepada guru-guru peserta geosemianar, dan berharap nanti pesan-pesan yang kita sampaikan ini bisa di sampaikan atau di sharing

kepada siswa-siswi”(Informan Kunci Donny Hermana, wawancara 09,juli2018)

“Jadi sosialisai ini kita menerangkan kepada guru-guru menerangkan tentang kebumian secara nyata gitu, bahwa museum geologi memiliki bukti-bukti nyata hasil dari para peneliti gitu, memiliki koleksi-koleksi bebatuan-batuan baik itu proses pembentukan bumi, yang nantinya akan di sampaikan kepada siswa-siswinya, jadi gini kang jika satu guru itu mengajar di 6 kelas itu udah pasti ratusan siswa yang akan di bawa oleh guru geografi tersebut untuk mengunjungi museum geologi Bandung, nah kalau se provinsi itu kita mengundang guru-guru georafii pasti ada ribuan wisatawan pelajar yang akan mengunjungi museum geologi Bandung ini”(Informan Kunci Donny Hermana, wawancara 09,juli 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, tentang pesan yang di sampaikan Humas Pusat Survei Geologi Kepada Peserta Kegiatan Sosialisasi Geologi Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Jadi gini yah, pesan yang kita yang kita sampaikan itu, museum geologi bukan sekedar tempat wisatawan biasa, tapi nilai edukasi nya sangat tinggi yah, itu 70% loh nilai edukasi nya di banding hanya sekedar wisawa saja, jadi pesan yang kita sampaikan pada saat sosialisasi geologi kepada guru-guru kita juga menyampaikan tentang museum geologi selain kita menghadirkan narasumber yang ahli di bidang nya masing-masing seperti ahli di bidang kebumian, pertambangan, permusiuman, dan kita juga menyampaikan pesan-pesan tentang museum geologi gitu yang bagus untuk di kunjungi sebagai wisata edukasi kepada guur-guru yang akan menjadi bekal bagi mereka

maupun penambahan ilmu tentang geologi yang nantinya akan di sampaikan kepada siswa-siswinya, jadi intinya pesan yang kita sampaikan yaitu ilmu tentang kegeologian dan juga museum geologi”(Informan Kunci, Cipto Handoko, wawancara 09,juli2018)

Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Pesan itu kita menyampaikan pesan-pesan tentang ilmu geologi, dengan narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing selain menyampaikan ilmu tentang geologi kita juga menyampaikan semacam promosi tentang museum melalui kegiatan sosialisasi itu, yang setelah kegiatan sosialisasi ini selesai agar nantinya pesan-pesan yang kita sampaikan itu di di sampaikan kembali kepada peserta didiknya masing-masing”(Informan Kunci Erwan Setiawan, wawancara, 25 juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung tentang pesan yang di sampaikan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Pesan yang di sampaikan oleh narasumber yaitu ada beberapa narasumber yang menjadi pembicara di antaranya yaitu, narasumber tentang ilmu kegeologian, pertambangan, permusiuman, kebumian, maupun menyampaikan tentang museum geologi itu sendiri yang bagus untuk di kunjungi sebagai wisata edukasi, dan kami juga para guru-guru geografi semakin menambah wawasan ilmu pengetahuan kami tentang kegeologian

maupun tentang kebumian”(Informan Pendukung Hardiyanti Utami, wawancara 20, juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa pesan yang di sampaikan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Gelogi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu

Pesan yang di sampaikan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Gelogi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu: Pesan yang di sampaikan melalui kegiatan sosialisasi geologi, adalah pesen yang mengenai tentang ilmu kegeologian yang di sampaikan Bapak Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi, Pertambangan dan kebumian, Bapak Supartoyo permuseuman, maupun tentang museum geologi itu sendiri, yang di sampaikan Ibu Aurora murnayati, pesan ini di sampaikan kepada peserta kegiatan sisialisasi geologi yaitu guru-guru geografi yang nanti ilmu atau bekal dan pengetahuan tentang ilmu kegeologian dan museum geologi bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi kegiatan sosialisasi geologi ini juga menyapaikan pesan-pesan tentang museum geologi yang bagus untuk di kunjungi oleh peserta didik maupun guru-guru sebagai wisata edukasi. Pesan-pesan yang di sampaikan oleh Humas

Pusat Survei Geologi dapat di terima dengan baik oleh guru-guru geografi yang nantinya pesan-pesan atau ilmu yang mereka dapat dari kegiatan sosialisasi geologi tersebut dapat di sampaikan kepada peserta didik mereka masing-masing, maupun menyampaikan pesan tentang museum geologi tersebut, yang nantinya agar bisa mengunjungi Museum Geologi Bandung

Dari hasil wawancara di atas juga dapat di simpulkan bahwa, pesan-pesan yang di sampaikan oleh Humas Pusat Survei Geologi dapat di terima dengan baik oleh guru-guru geografi yang nantinya pesan-pesan atau ilmu yang mereka dapat dari kegiatan sosialisasi geologi tersebut dapat di sampaikan kepada peserta didik mereka masing-masing, maupun menyampaikan pesan tentang museum geologi tersebut.

2. Cara penyampaian pesan yang dilakukan humas pusat survei geologi

Selanjutnya Penelitipun menyanikan tentang cara penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Cara Pesan penyampaian merupakan hal yang paling penting untuk di sampaikan kepada komunikan, agar komunikan lebih paham, mengerti dan mengetahui tentang pesan seperti apa yang akan di

sampaikan. Cara penyampaian Pesan yang di sampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Seperti yang di katakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Cara penyampaian pesan itu seperti ini, pada saat menyampaikan pesan tentang geologi awalnya kita menyampaikan pesan tentang geologi dasar terlebih dahulu, baik itu tentang ilmu geologi, tentang kebumihan, pertambangan, permuseuman maupun tentang keadaan geologi tersebut, nah itu semua di bawaan atau di bawaan narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, nah setelah penyampaian pesan-pesan itu di bagian akhir kita menyapiakn tentang museum geologi yang berada di kota bandung yang kebetulan, mesum geologi bandung itu sendiri yang mengelolanya adalah kita, jadi untuk itulah kita menyapikan tentang museum geologi ini yang bagus untuk di kunjungi sebagai wisata edukasi bagi guru-guru khsusus nya guru geografi beserta anak didiknya”(Informan Kunci Donny Hermana, wawancara 09,juli2018)

Penelitipun menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, tentang cara penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Cara penyampian pesan nya itu kita, membawa para ahli di bidang nya masing-masing seperti ahli di bidang, geologi, pertambangan, kebumihan, permuseuman, maupun menyampikan tentang museum geologi yang menarik untuk di kunjungi seputar kegeologian, ya pusat atau bentuk fisik belajar geologi ya itu adalah di museum

geologi, yang berada di kota Bandung”(Informan Kunci Cipto Handoko, wawancara, 09,juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung tentang cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi Tentang Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Pada awalnya pembukaan di buka oleh bapak dinas pendidikan cabang jawa timur, di lanjutkan dengan kepala museum geologi, selanjutnya pembicara pertama di awali dengan, narasumber yang ahli di bidangnya masing yaitu yang pertama, narasumber yang ahli di bidang geologi, ahli di bidang pertambangan, permusiuman, kebumian, maupun informasi tentang geologi, setelah mengadakan kegiatan sosialisasi kita para guru-guru di perlihatkan koleksi-koleksi museum di antaranya, fosil-fosil zaman purba, bebatuan mulia, maupun replika gajah blora, setelah mengadakan kegiatan sosialisasi geologi humas pusat survei geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di kunjungi oleh siswa-siswa dari berbagai sekolah”(Informan Pendukung Hardiyanti Utami, wawancara, 20, juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa cara penyampaian pesan yang disampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu:

Cara penyampaian suatu pesan adalah sama pentingnya dengan isi pesan yang di sampaikan yaitu agar pesan yang di sampaikan itu sesuai dengan karekter diri masing-masing peserta, seperti dalam hal ini membahas tentang kegeologian, kebumian, pertambangan, ataupun museum geologi jadi otomatis disini yang di undang adalah orang-orang yang tertarik dengan kegeologian, kebumian, oleh karena itu target yang paling tepat adalah guru-guru geografi dalam hal ini selain bisa untuk mengunjungi museum geologi tetapi juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang kegeologian kepada guru-guru geografi maupun ips agar bisa disampaikan kepada siswa-siswanya.

Cara penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi, pada saat menyampaikan pesan tentang geologi awalnya Humas Pusat Survei Geologi menyampikan pesan tentang geologi dasar terlebih dahulu, baik itu tentang ilmu geologi, tentang kebumian, pertambangan, permuseuman maupun tentang keadaan geologi tersebut, itu semua di sampaikan atau di bawakan oleh narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, setelah penyampaian pesan-pesan tentang materi yang di sampaikan, baik itu tentang geologi, kebumian, permuseuman, pertambangan maupun tentang proses pembentukan bumi, di bagian akhir Humas Pusat Survei Geologi menyapikan materi tentang museum geologi yang berada di kota Bandung, dan juga memperlihatkan bentuk fisik dari koleksi museum geologi Bandung kepada guru-guru geografi. Setelah

melaksanakan kegiatan sosialisasi pihak Humas Pusat Survei Geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di datangi oleh para pelajar di daerah tersebut.”

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa proses penyampaian pesan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geolog itu secara bertahap, diawali dengan narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang kegeologian, pertambangan, permusiuman, kebumihan dan yang paling akhir itu pesan atau informasi tentang museum geologi ataupun pameran tentang museum geologi itu sendiri, itu semua dilakukan agar para peserta maupun yang mengunjungi pameran museum geologi agar mengingat dan mengetahui lebih jauh tentang museum geologi yang ada di kota Bandung.

4.1.3.4 Media yang di gunakan

1. Media yang digunakan Humas Pusat Survei Geologi

Media adalah salah satu pendukung guna tersampainya pesan yang akan di sampaikan, dengan menggunakan media, komunikasi bisa lebih memahami dan dapat dengan mudah di mengerti, adapun media yang di gunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

seperti yang di katakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Jenis media yang kita gunakan itu adalah beberapa slide video tentang geologi, pembentukan bumi, maupun slide video tentang koloksi yang di miliki oleh museum geologi, selain itu kita juga memerkan secara langsung atau memamerkan dengan bentuk fisik koleksi yang di miliki oleh museum geologi bandung, seperti memperlihatkan fosil gajah gora tengkorak manusia purba, bebatuan, itu semua kita perlihatkan agar semakin tertarik untuk belajar tentang geologi ataupun mengunjungi museum geologi yang ada di kota Bandung, dan untuk siswa-siswi kita mengadakan yang namanya pameran tentang museum geologi Bandung setelah mengadakan kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi. Dan beberapa media yang kita gunakan lainnya yaitu untuk menarik wisatawan pelajar di museum Bandung antara lain yaitu media sosial baik itu facebook, instagra, maupun media cetak”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09, juli 2018)

Penelitianpun menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, tentang media yang digunakan humas pusat survei geologi.

Hasil wawancara dengan bapak Donny hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Yang pertama adalah, vidio-vidio tentang geologi, gunung api, pertambangan, Pembentukan bumi, koleksi museum geologi, yang kita tayangkan di hadapan para peserta sosialisasi geologi, yang nantinya vidio-vidio atau kaset-kaset rekaman vidio tersebut bisa di bagikan kepada guru-guru geografi peserta sosialisasi geologi, yang nantinya bisa perlihatkan kepada peserta didik. Paling tidak mereka mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi. Dan juga kita mengadakan yang namanya pameran museum geologi yang mana sebagian koleksi dari museum geologiitu kita bawa kesini untuk di perlihatkan kepada guru-guru maupun kepada pelajar yang mungjungi pameran museujm tersebut”(Informan Kunci, Cipto Handoko, wawancara 09,juli 2018)

Selanjutnya peneliti mennyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Jenis media yang kita gunakan yaitu ada berupa vidio, gambar, slide- vidio, maupun bentuk koleksi dari museum geologi ini, melalui pameran, atau memerlihatkan secara langsung koleksi yang di miliki museum geologi kepada guru-guru geografi ataupun yang mengunjungi pameran museum geolog”(Informan Kunci, Erwan Setiawan, wawancara, 25 juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, penelitianpun menanyakan kepada informan pendukung tentang media yang digunakan oleh Humas pusat survei geologi melalui kegiatan

sosialisasi geologi kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Media yang digunakan oleh humas pusat survei geologi pada saat sosialisasi geologi kepada guru-guru yaitu beberapa rekaman-rekaman vidio tentang kegeologian, vidio tentang pertambangan, vidio tentang proses pembentukan bumi maupun vidio tentang keadaan geologi di daerah kita, maupun vidio tentang museum geologi, dan juga ada beberapa gambar yang berhubungan dengan geologi kebumian, humas pusat survei geologi juga membagikan beberapa rekaman vidio tentang geologi maupun tentang museum geologi kepada kita guru-guru yang nantinya akan kita sampaikan atau kita perlihatkan kepada peserta didik dan humas pusat survei geologi juga mengadakan pameran tentang museum geologi”(Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, wawancara 20,juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi slide-slide video, kaset-kaset vidio, rekaman-rekaman vidio, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, vidio pertamabangan, vidio permusiuman dan juga vidio tentang keadaan geologi daerah setempat maupun media dengan menggunakan bentuk fisik dari museum geologi itu sendiri di antaranya adalah, fosil gajah blora, bebatuan mulia, fosil manusia purba. Semua media yang di gunakan itu guna mempermudah peserta kegiatan sosialisasi geologi memahami tentang kegeologian maupun tertarik untuk berwisata ke Museum Geologi Bandung. Jadi media yang di gunakan ini adalah

khusus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi tersebut media ini memang sengaja di gunakan untuk kegiatan sosialisasi geologi.

Media yang di maksud disini yaitu, alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima dengan suasana yang lebih mudah di terima, yaitu salah satu media yang di gunakan oleh humas pusat survei geologi melalui kegiatan sosialisasi geologi yaitu diantaranya: Media yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tampilan slide-slide video, kaset-kaset vidio, rekaman-rekaman vidio, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, vidio pertambangan, vidio permusiuman dan juga vidio tentang keadaan geologi daerah setempat, maupun benda-benda yang berhubungan dengan geologi, seperti menggunakan media fosil gajah blora, bebatuan mineral, replika manusia purba, maupun video tentang museum geologi, pameran, Media ini juga menjadi hal yang penting dalam sebuah penyampaian informasi kepada penerima sesuai apa yang kita inginkan, agar mudah di mengerti dan memahami, media ini memang sengaja di pilih khusus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi kepada guru-guru di Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

2. Mengapa Menggunakan Media Tersebut

Selanjutnya peneliti menanyakan mengapa menggunakan media tersebut. Dari ragam banyak media itu pasti ada alasan mengapa memilih media tersebut.

hasil wawancara peneliti dengan bapak Donny Hermana mengatakan yaitu:

“Mengapa menggunakan media tersebut saya rasa untuk, untuk menyampaikan sebuah pesan harus dengan mudah di mengerti oleh peserta sosialisasi geologi, tidak hanya di dukung oleh para ahli di bidangnya masing-masing tetapi kita juga di sini menyampikan dengan bentuk slide-slide vidio, kaset-kaset rekaman, maupun menyampaikan tentang museum geologi itu sendiri kita menggunakan media tersebut, dan juga kita menggunakan media fisik di antaranya adalah membawa sebagian koleksi museum geologi, dan kita juga membagikan rekaman-rekaman atau kaset-kaset tentang geologi, kebumian maupun vidio tentang museum geologi itu sendiri kepada guru-guru peserta sosialisai geologi, yang nantinya bisa di sampaikan atau di sharing di perlihatkan kepada peserta didiknya dan memang media ini sengaja kita pilih dari tahun ke tahun untuk melakukan kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru.”(Informan Kunci, Donny Hermana, 09,juli, 2018)

Penelitipun menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, mengapa menggunakan media tersebut.

Hasil wawancara dengan bapak Donny hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Media ini memang sengaja di pilih yah khusus kegiatan sosialisasi geologi, Mengapa menggunakan media tersebut, karena media tersebut lebih mendekatkan dengan peserta agar lebih di pahami secara langsung, tidak hanya sekedar bercerita saja tetapi kita menggunakan fisik di antaranya ya itu tadi slide vidio rekaman-rekaman vidio, maupun bentuk fisik dari museum geologi itu sendiri, itu semua di lakukan agar peserta lebih memahami tentang ilmu kegolongan, dan juga semakin menaraik rasa ingin tahu kita untuk mengunjung museum geologi Bandung dengan mengadakan pameran museum geologi tersebut” (Informan Kunci, Cipto Handoko, wawancara 09,juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung tentang mengapa menggunakan media tersebut digunakan melalui kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di daerah jawa timur dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung.

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Kalau menanyakan tentang mengapa menggunakan atau memilih media tersebut kami para guru-guru tidak mengetahui, itu dari pihak geologinya, mungkin saja karena dengan menggunakan media tersebut, agar dapat di pahami dan mudah mengerti oleh para peserta sosialisasi geologi” (Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, wawancara 20,juli2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa, mengapa menggunakan media tersebut karena memang media ini sengaja dipilih khusus untuk kegiatan sosialisasi geologi, yaitu seperti slide vidio, rekaman vidio, gambar-gambar tentang geologi ataupun vidio tentang museum geologi dan juga pameran museum geologi, itu

semua agar dapat dan mudah di pahami oleh peserta kegiatan sosialisasi geologi tentang kegeologian, pertambangan, kebumian, permusiuman, maupun tentang museum geologi.

Untuk menyampaikan sebuah pesan harus dengan mudah di mengerti oleh peserta sosialisasi geologi, tidak hanya di dukung oleh para ahli di bidangnya masing-masing tetapi kita juga di sini menyampaikan dengan bentuk slide-slide vidio, Kaset-kaset rekaman, maupun menyampaikan tentang museum geologi itu sendiri humas pusat survei geologi menggunakan media tersebut untuk menyampaikan pesan secara jelas dan nyaman ataupun agar mudah di mengerti oleh para peserta, dan juga humas pusat survei geologi menggunakan media fisik di antaranya adalah membawa sebagian koleksi museum geologi, dan Humas Pusat Survei Geologi juga membagikan rekaman-rekaman atau kaset-kaset tentang geologi, kebumian maupun vidio tentang museum geologi itu sendiri kepada guru-guru peserta sosialisai geologi, yang nantinya bisa di sampaikan atau di *sharing* di perlihatkan kepada peserta didiknya.”

Karena dengan menggunakan media tersebut narasumber tidak hanya sekedar bercerita saja tetapi juga dengan memperlihatkan bentuk nyata ataupun fisik dari bidang kegeologian.

3. Tanggapan dari guru-guru atau pelajar dengan media yang digunakan

Selanjutnya peneliti pun menanyakan tanggapan dari guru-guru atau pelajar dengan media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Setiap tindakan yang kita lakukan pasti ada tanggapan dari para pendengar atau yang melihat tindak kita tersebut, baik dengan menggunakan media ataupun tindakan yang lainnya, untuk itu peneliti disini menanyakan tanggapan dari para peserta kegiatan sosialisasi geologi maupun tanggapan dari para pelajar atas media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, hasil wawancara peneliti dengan bapak Donny Hermana mengatakan yaitu:

“Nah mereka senang sekali, dengan menggunakan media tersebut para peserta dengan mudah mengerti dengan pesan yang di sampaikan, maupun media dengan menggunakan bentuk fisik museum geologi banyak di antara mereka yang memegang benda-benda tersebut maupun berepot foto dengan media pameran tersebut”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09,juli2018)

Penelitianpun menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko tentang tanggapan para peserta kegiatan sosialisasi geologi ataupun para siswa-siswa yang mnghadiri pameran museum geologi.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Tanggapan dari guru-guru dan palajar mereka senang sekalai, dengan kegiatan ini mereka bisa belajar dan menambah wawasan tentang ilmu kegeologian, maupun hanya sekedar mengambil gambar, tidak jarang juga dari para pelajar yang mengunjunggi pameran museum geologi benar-benar mempelajari tentang kegeologian dengan membawa buku catatan”(Informan Kunci, Cipto Handoko, wawancara 09,juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, penelitipun menanyakan kepada informan pendukung tentang pendapat mereka dengan media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung,

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Media yang di guanakan oleh humas pusat survei geologi, disini yaitu ada beberapa slide-slide vidio rekaman-rekaman vidio, gambar-gambar tentang geologi maupun dalam bentuk nyata yaitu memperlihatkan koleksi-koleksi yang di miliki oleh museum geologi, tanggapan saya ya, dengan menggunakan media tersebut kami para guru-guru sangat mudah mengerti dengan tema yang di berikan, apalagi narasumbernya nya kan ahli di

bidang nya masing-masing yaitu, ahli geologi, ahli pertambangan, ahli permuseum, ahli kebumian maupun informasi tentang museum geologi, di dukung dengan tampilan-tampilan vidio-vidio atau gambar-gambar, jadi media yang di gunakan itu sangat mudah di pahami”(Informan Pendukung, Hardiyanti Utami wawancara 20, juli 2018)

Jadi dapat di simpulkan bahawa tanggapan atau pendapat guru-guru terhadap media yang di gunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung yaitu:

Media tersebut dapat di terima dengan mudah oleh peserta kegiatan sosialisasi geologi karena dengan menggunakan media tersebut materi-materi yang di sampaikan dapat dengan mudah di pahami.

Dengan menggunakan media tersebut para peserta kegiatan sosialisasi geologi dengan mudah mengerti pesan yang di sampaikan di karenakan media yang di gunkan itu adalah beberapa slide vidio, rekaman-rekaman visio, maupun media dengan menggunakan bentuk fisik museum geologi banyak di antara mereka yang memegang benda-benda tersebut maupun berepot foto dengan media tersebut, tanggapan dari para guru-guru mapupun siswa-siswa tentang pameran museum geologi yang diadakan oleh pihak humas pusat survei geologi sangat senang bahkan banyak di antara mereka yang antusias melihat

koleksi museum geologi, dan banyak di antara mereka sambil membawa buku catatan untuk mengamati benda-benda atau koleksi dari museum geologi melalui pameran tersebut, banyak juga di antara mereka mengambil gambar koleksi dari museum geologi.

4.1.3.5 Kegiatan yang dilakukan

1. Kegiatan Seperti apa yang dilakukan

Untuk kegiatan yang di lakukan oleh Humas Pusat Survei Geologi, kegiatan ini memang rutin di lakukan setiap tahunnya, selagi APBN dari pemerintah ada kegiatan sosialisasi geologi ini akan tetap berjalan, jadi penelitipun menayakan tentang, kegiatan seperti apa yang di lakukan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi.

Sebagai mana yang di katakan oleh bapak Donny Hermana

“Kegiatan yang kita lakukan ya kegiatan sosialisasi geologi yang jadi target kita di sini adalah guru-guru geografai,kegiatan ini memang rutin di lakukan setiap tahunnya selagi dana dari APBN ada tapi selama ini kita melakukan kegiatan sosialisasi geologi tiap tahunnya itu ada empat kali ke provinsi yang berbeda di indonesia, kita baru-baru ini mengadakan kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi di Banyuwangi, Jawa Timur yang mana nantinya ilmu-ilmu atau pesan-pesan yang di sampaikan oleh para ahli di bidangnya masing-masing itu bisa di sampaikan oleh guru-guru geografi kepada anak didiknya, kita berharap agar kegiatan sosialisasi ini bisa bermanfaat bagi para peserta ataupun peserta didik nantinya, bahwa untuk belajar tentang ilmu kegeologian itu tidak cukup hanya dari buku, seminar,cerita saja tetapi juga harus melihat dengan bentuk fisiknya, bentuk nyata yaitu mengunjungi museum geologi Bandung, bahwa museum geologi Bandung kita ini, museum geologi yang terbesar di asia tenggara tentang ilmu Kegelogianya” (Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09, juli, 2018)

Penelitianpun menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko tentang tanggapan para peserta kegiatan sosialisasi geologi ataupun para siswa-siswa yang mnghadiri pameran museum geologi.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“kegiatan ini memang rutin kita lakukan setiap tahunnya yah, ke daerah-dearah di indonesia, seperti kita pernah melakukan kegiatan sosialiasai geologi, ke aceh, Palembang bahkan sempat ke Kalimantan, kegiatan sosialisasi geologi bertujuan untuk memberitahu, atau memberi bekal ilmu pengetahuan kepada guru-guru geografi yang ada di daerah-daerah di Indonesia, nanti guru-guru geografi tersebut menginformasikan lagi kepada peserta didiknya tentang pesan-pesan yang kita sampaikan, yah paling tidak terlebih dahulu mengetahui tentang museumj geologi”(Informan Kunci, Cipto Handoko,09 juli 2018)

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Kegiatan sosialisasi geologi ini memang tergantung anggaran yah, anggaran dari pemerintah, tapi selama ini kegiatan sosialisasi geologi memang setiap tahunnya dilakukan ke daerah-daerah yang ada di Indonesia, seperti kemarin kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru geografi yang di di Banyuwangi, kegiatan ini memang bertujuan untuk menginformasikan tentang ilmu kegeologian termasuk juga tentang museum geologi, yah semacam promosilah tentang museum geologi, melalui kegiatan ini, jadi nanti setelah kegiatan sosialisasi geologi ini guru-guru yang menghadiri kegiatan sosialisasi itu bisa menginformasi kepada peserta didiknya nanti”(Informan Kunci, Erwan Setiawan, wawancara, 25 juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan bahwa. Humas pusat survei geologi, mengadakan kegiatan sosialisasi geologi yang diadakan di kabupaten Banyuwangi Jawa Timur, kegiatan ini di tujukan kepada guru-guru geografi ataupun guru-guru ips, yang mana nantinya guru-guru geografi atau guru-guru ips ini di undang oleh Humas Pusat Purvei Geologi melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya kegiatan sosialisasi geologi ini juga di hadiri oleh para ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang pertambangan, permusiuman, geologi maupun yang terakhir menginformasikan tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang mana nantinya guru-guru geografi ataupun guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang kegologian, permusiuman, pertambangan, maupun museum geologi itu sendiri, tujuan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini agar guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang menghadiri kegiatan sosialisasi agar lebih memahami dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, ilmu pertambangan, ilmu permusiuman, maupun lebih mengetahui tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi ini yaitu guru-guru geografi atau guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang telah di

sampaikan, bahwa ilmu tentang kegeologian ini sangat penting bagi peserta didik ataupun guru-guru untuk mengenali alam dan lingkungannya secara arif dan bijaksana, dan juga untuk belajar tentang kegeologian tidak hanya cukup atau bisa di pahami melalui video, gambar, seminar, mendengar cerita saja tetapi juga harus melihat langsung dengan bentuk nyata, bentuk fisik tentang geologi itu sendiri yaitu mengunjungi museum geologi yang ada di kota Bandung bahwa museum geologi Bandung ini adalah museum terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara tentang ilmu kegeologian, yang juga museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah wawasan tentang kegeologian sebagai wisata edukasi. Dan setelah melakukan kegiatan sosialisasi pihak Humas Pusat Survei Geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di hadiri oleh siswa-siswi sekolah guna menambah pengetahuan tentang geologian kepada siswi-siswi yang menyaksikan pameran tersebut, dan juga berguna sebagai magnet untuk menambah rasa ingin tahu siswa-siswi tentang museum geologi Bandung yang nantinya agar bisa berwisata sambil edukasi di museum geologi Bandung.

2. Apakah Kegiatan Sosialisasi geologi ini berpengaruh untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung

Selanjuta peneliti menanyakan apakah kegiatan sosialisasi Geologi tersebut berpengaruh untuk menarik atau meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di Museum Geologi Bandung

Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti menginginkan hasil yang telah kita perbuat untuk itu, disini peneliti menanyakan tentang apakah Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur tersebut Berpangaruh Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

seperti yang di katakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Berpengaruh sekali, setelah kita melakukan kegiatan sosialisasi geologi tersebut, pasti ada saja wisatawan pelajar yang bersal dari tempat kita mengadakan kegiatan sosialisasi geologi tersebut, setiap tahunya wisatawan pelajar di museum geologi itu meningkat bahkan untuk tahap selanjutnya kita akan menargetkan jutaan pengunjung wistawan pelajar yang mengunjungi museum geologi Bandung, untuk saat ini kan baru ratusan ribu pelajar yang mengunjungi museum setiap tahunya, untuk selanjutnya kita ada target untuk museum geologi itu kunjungi oleh wisawatan pelajar dengan jumlah jutaan setiap tahunya, tapi ini baru rencana. Kan museum kita inikan museum terbesar di asia tenggra dengan ilmu kegeologianya”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09, juli 2018)

Penelitian menanyakan pertanyaan yang sama kepada bapak Cipto Handoko, apakah kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur tersebut berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung.

Hasil wawancara dengan bapak donni hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Sangat berpengaruh yah, di sekitar jawa itu atau jawa timur kemarin setelah kita mengadakan kegiatan sosialisasi kita kedatangan wisatawan pelajar dari jawa timur, kemarin ada ribuan dari awal tahun sampai sekarang ada ribuan wisatawan pelajar dari jawa timur tempat kita mengadakan kegiatan sosialisasi tersebut”(Informan Kunci, Cipto Handoko, 09, juli 2018)

Penelitian menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, mengatakan bahwa:

“Memang kegiatan sosialisasi itu sangat sangat membantu sekali dan sangat meningkatkan intensitas pengunjung atau wisatawan ke museum geologi ini, karena kegiatan sosialisasi geologi di daerah jawa timur itu kita mengundang dan menyampaikan ke 150 guru-guru geografi dari 150 sekolah-sekolah di provinsi itu, nah dari 150 guru-guru itu mereka menyampaikan ke murid-muridnya berapa ribu itu di setiap sekolah, jadi otomatis pengetahuan guru-guru dan siswa tentang museum geologi juga bertambah, dan kita juga mengasih souvenir maupun video-video tentang kegeologian maupun tentang museum geologi minimal untuk mengingatkan mereka tentang museum geologi di kota bandung, yang juga sebagai museum terbesar di asia tenggara tentang kegeologian. Jadi selain untuk menyampaikan ilmu seputar geologi kita

juga menyapaikan promosi seputar museum geologi.(Informan Kunci, Erwan Setiawan, wawancara 25, juli, 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung, apakah Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Tersebut Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Kegiatan sosialisasi geologi kalau berpengaruh sekolah kita belum mengunjungi museum geologi Bandung tersebut yah, berpengaruh juga. tapi saya pribadi telah mengunjungi museum tersebut, ilmu yang saya dapat akan saya sampaikan kepada peserta didik tentang ilmu geologi maupun tentang museum geologi ini sendiri, tapi menurut saya museum geologi Bandung itu bagus untuk di kunjungi oleh siswa-siswi yah, dalam rangka belajar secara langsung tentang ilmu kegeologian karena museum geologi bandung itu kan museum terlengkap di asia tenggara di bidang kegeologianya, nanti para siswa bisa belajar tentang proses pembentukan bumi, letusan gunung api secara langsung di tempatnya. Tapi mungkin atau nanti kita akan mengadakan kunjungan kesana, ke museum geologi Bandung, dan kalau program kita ada ya, kita juga ingin mengajak anak-anak kesana”(Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, wawancara 20, juli 2018)

Jadi dapat di simpulkan bahwa dengan mengadakan kegiatan sosialisasi geologi tersebut dapat menginformasikan tentang museum geologi yang ada di kota Bandung, paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi Bandung, bahwa museum geologi Bandung tersebut museum terlengkap di asia tenggara di bidang

kegeologianya dan dapat mempengaruhi guru-guru atau siswa-siswi untuk berkunjung ke museum geologi Bandung.

3. Siapa saja yang terlibat

Selanjutnya peneliti pun menanyakan tentang siapa saja yang terlibat Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Musuem Geologi Bandung Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru yang ada di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dalam suatu kegiatan pasti banyak yang terlibat di dalamnya guna menyukseskan kegiatan dan berjalan dengan lancarnya kegiatan tersebut, untuk itu peneliti menanyakan kepada informan kunci dalam hal ini adalah.

Pak donny Herman yang mana mengatakan bahwa:

“Yang terlibat tentu saja tim dari pusat survei geologi, Staf museum geologi, staf dai badan geologi, maupun para ahli atau narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing yang akan menjadi pembicara pada saat sosialisasi geologi kepada guru-guru nanti, ada juga dari kemenrtian esdm yang ikut mengawal kegiatan sosialisasi geologi ini. Dan juga dinas terkait baik itu dari dinas pendidikan Banyuwangi yaitu bapak Histu handono selaku kepala cabang dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09, juli2018)

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Yang terlibat ada banyak, sebelumnya kita kordinasi dulu dengan dinas terkait seperti, dinas pendidikan di daerah sana, jawa timur dan juga kita diskusi dengan para ahli atau narasumber yang akan menjadi pembicara pada saat sosialisasi geologi, juga ada dari kementerian esdm Dan tentunya kita dari pihak pusat survei geologi maupun dari staff museum geologi dan yang akan menjadi pesertanya itu tadi guru-guru geografi”(Informan Kunci, Cipto Handoko, wawancara 09, juli 2018)

Penelitianpun menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Yang terlibat yah, kita juga mengundang dinas dinas terkait, seperti dinas pendidikan, dan juga guru-guru geografi di daerah itu, tentu saja yang terlibat dari pihak geologi yaitu, dan juga ada dari kementerian esdm, staf museum geologi, staf humas pusat survei geologi, maupun narasumber-narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing yang nantinya akan mejandi pembicara kepada peserta sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi(Informan Kunci, Erwan Setiawan, wawancara, 25 juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, penelitianpun menanyakan kepada informan pendukung tentang siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum geologi Bandung Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru yang ada di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu

“Siapa saja yang terlibat dari pihak geologi saya kurang begitu tahu yah, tapi pada saat sosialisasi geologi ada sambutan dari bapak histu handono salaku kepala cabang dinas pendidikan jawa timur kepada guru guru, kepala museum geologi, staf museum geologi, humas pusat

survei geologi dan beberapa staf dari pusat survei geologi itu, dan juga ada dari kementerian esdm maupun para narasumber tentang keilmuannya masing-masing yang saya ingat itu”(Informan Pendukungm Hardiyanti Utami, wawancara 20, juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di Museum Geologi Bandung melalui kegiatan sosialisas geologi di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur kepada guru-guru yaitu,

Yang terlibat di sini cukup banyak Mulai dari pemerintah setempat, sebagai tempat mengadakan kegiatan sosialisasi geologi tersebut, dan juga ada dari kementerian esdm, kepala museum geologi, humas pusat survei geologi, staf museum geologi, staf humas pusat survei geologi.

Strategi yang menghasilkan suatu pencapaian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dengan di dasari pada strategi humas dan perencanaan yang baik, serta proses penerapannya secara keseluruhan dan sesuai dengan tahapan-tahapan, dan tentunya banyak unsur-unsur yang dilibatkan dalam perencanaan tersebut. Hasil perencanaan yang dilibatkan dalam penelitian, peneliti mendapatkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan ketujuh Informan.

Yang terlibat ada banyak, sebelumnya humas pusat survei geologi kordinasi dulu dengan dinas terkait seperti dinas pendidikan di Banyuwangi yaitu bapak Histu Handono selaku kepala cabang dinas pendidikan Banyuwangi provinsi Jawa Timur, dan juga berdiskusi

dengan para ahli atau narasumber yang akan menjadi pembicara pada saat sosialisasi geologi, ada juga dari staf museum geologi, staf humas pusat survei geologi, staf museum geologi, dan staf dari badan geologi, maupun dari kementerian ESDM yang ikut mengawal kegiatan ini.

4. Kenapa kegiatan sosialisasi geologi rutin dilakukan

Selanjutnya peneliti menanyakan Kenapa kegiatan tersebut rutin di lakukan setiap tahun.

untuk lebih memperkenalkan lebih luas lagi tentang museum geologi ataupun memberikan ilmu atau informasi tentang kegeologian kegiatan sosialisasi inipun rutin di lakukan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Kita kan sebagai instansi pemerintah jadi kalau pemerintah mengizinkan kita melaksanakan empat kali dalam setahun kita akan laksanakan, tapi kegiatan ini juga kan tergantung dana dari pemerintah, jadi setiap tahunnya itu kita dapat anggaran dana dari apbn, selama ini kita melaksanakan kegiatan tersebut sebanyak empat kali, tidak ada jalan lain untuk menginformasikan milik pemerintah ini kepada masyarakat luas dengan melakukan sosialisasi gitu agar masyarakat itu tahu bahwa museum geologi ini bagus untuk di kunjungi sebagai wisatawan edukasi”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara 09, juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan tentang Kenapa kegiatan tersebut rutin di lakukan setiap tahunnya

Sebagai instansi pemerintah dalam hal ini di bawah kementerian ESDM humas pusat survei geologi berkewajiban untuk menginformasikan seputar kegeologian kepada masyarakat luas terlebih lagi Humas Pusat Survei Geologi di sini memiliki yang namanya museum geologi yang seharusnya di kunjungi oleh banyak orang dalam hal ini adalah guru-guru maupun para siswa-siswi guna belajar tentang kegeologian berwisata sambil belajar, jadi setiap tahunnya humas pusat survei mendapatkan anggaran dana dari apbn, selama ini humas pusat survei geologi melaksanakan kegiatan tersebut sebanyak empat kali dalam satu tahun, tidak ada jalan lain untuk menginformasikan milik pemerintah ini kepada masyarakat luas dengan melakukan sosialisasi geologi agar masyarakat itu tahu bahwa museum geologi ini bagus untuk di kunjungi sebagai wisatawan edukasi. Jadi intinya kegiatan sosialisasi geologi ini tergantung dana pemerintah, tapi selama ini dana atau anggaran tersebut selalu ada, untuk itu Humas Pusat Survei Geologi selalu rutin mengadakan kegiatan tersebut selagi dananya ada.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko dan bapak Erwan yang mana mengatakan bahwa:

“Karena anggranya selalu ada dari pemerintah, untuk saat ini anggranya itu memang selalu ada, ini juga kan saran dari pemerintah dalam hal ini adalah menteri esdm agar museum geologi ini, di kunjung oleh sebanyak mungkin masyarakat, dan kita juga ingin museum geologi ini tidak

kurang wisatawan gitu, untuk kita tetap akan melakukan kegiatan ini sesering mungkin agar masyarakat mengetahui tentang museum geologi ini”(Informan Kunci, Cipto Handoko, Wawancara, 25, juli,2018)

Penelitianpun menanyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Kegiatan ini rutin di lakukan, sebenarnya kita kegiatan ini tergantung itu tadi, dana kalau misalnya dana kita ada kita akan kita akan adakan, tapi setiap tahunnya dana memang selalu ada. Jadi kegiatan ini tergantung dana dari pemerintah (Informan Kunci Erwan Setiawan, wawancara 25 juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, penelitianpun menanyakan kepada informan pendukung tentang Kenapa kegiatan tersebut rutin di lakukan setiap tahunnya.

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu:

“Mungkin dikarenakan masih banyak guru-guru geografi di daerah-daerah lain yang masih belum terlalu paham tentang kegeologian, kebumian maupun tentang museum geologi itu sendiri, kan negara kita ini luas jadi butuh waktu untuk menyampaikan pesan tersebut kepada guru-guru di daerah-daerah yang ada di Indonesia, kan salah tujuan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini agar guru-guru feografi yang ada indosenia lebih mengetahui tentang ilmu kegeologian, selain menginformasikan tentang museum geologi. menurut saya sih kegiatan ini sangat bagus yah apalagi kita guru-guru geografi sangat butuh ilmu-ilmu tersebut untuk kita menambah bekal dan ilmu pengetahuan tentang geologi, yang nantinya akan kita sampaikan kepada peserta didik”(Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, Wawancara Penelitian, 20 juli 2018)

Jadi dapat di simpulkan bahawa selain anggaran dan dananya ada dari apbn, kegiatan ini rutin di lakukan agar guru-guru geografi di daerah-daerah Indoensia agar lebih memahami tentang ilmu geologi maupun tentang kebumian dan juga museum geologi itu sendiri, agar masyarakat ataupun pelajar, guru-guru paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi yang ada di kota Bandung. Kegiatan ini juga rutin di lakukan agar masyarakat luas mengetahui tentang museum geologi Bandung, bahwa museum ini adalah museum terbesar di asia tenggra di bidang ilmu kegeologianya.

4.1.3.6 Tujuan seperti apa yang ingin dicapai Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru yang ada di daerah Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan ataupun instansi, untuk itu peneliti disini menanyakan tentang tujuan yang ingin di capai oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provindi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Donny Hermana yaitu:

“Tujuan Yang Ingin di capai, bahwa kita memiliki satu koleksi yang terbesar atau terlengkap tentang kegeologian di asia tenggra yaitu museum geologi Bandung, dan juga agar masyarakat atau guru-guru dan juga pelajar mengetahui tentang geologi tidak hanya dari buku tetapi juga mengetahui secara langsung tentang ilmu geologi dengan mengunjungi museum geologi, tujuan lainnya yaitu

agar guru-guru geografi agar lebih mengetahui tentang ilmu geologi, kebumian pertambangan, permuseum, maupun useum geologi, dan juga guna menambah bekal kepada guru-guru juga menambah bekal, pegangan, ilmu pengetahuan tentang kegeologian yang nantinya bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi intinya kegiatan ini salah satunya adalah agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. Kan museum geologi bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, berwisata sambil belajar, belajar tentang kegeologian tidak cukup hanya dengan melihat buku, melihat vidio, melihat gambar mendengar cerita tetapi juga harus melihat dengan bentuk nyata ataupun fisiknya, itu semua ada di museum geologi Bandung. Jadi untuk belajar kegeologian dengan jelas dan nyata itu mengunjungi museum geologi.”(Informan Kunci, Donny Hermana, wawancara, 09 juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan tentang tujuan yang ingin di capai Humas Pusat Survei Geologi melalui kegiatan sosialisasi geologi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

Tujuan Yang Ingin di capai, bahwa Humas Pusat Survei geologi dalam hal ini museum geologi memiliki satu koleksi museum yang terbesar dan terlengkap tentang kegeologian di asia tenggara yaitu museum geologi Bandung, dan juga agar masyarakat atau guru-guru, pelajar mengetahui tentang kegeologian tidak hanya dari buku tetapi juga mengetahui secara langsung tentang ilmu geologi dengan mengunjungi museum geologi, tujuan lainnya yaitu agar guru-guru geografi agar lebih mengetahui tentang ilmu geologi, kebumian

pertambangan, permuseum, maupun useum geologi, dan juga guna menambah bekal kepada guru-guru juga menambah bekal, pegangan, ilmu pengetahuan tentang kegeologian yang nantinya bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi intinya kegiatan ini salah satunya adalah agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, berwisata sambil belajar

Tujuan yang ingin di capai oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi dalam hal ini adalah guru-guru geografi ataupun guru-guru ips agar lebih memahami tentang ilmu kegeologian dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang geologi agar nanti bisa di sampaikan kepada siswa-siswinya, dan untuk museum geologi itu sendiri tentunya agar museum geologi tersebut di kunjungi oleh banyak masyarakat terutama guru-guru atau pelajar agar lebih bisa memahami tentang kebumihan maupun tentang kegeologian, seperti letusan gunung barapi, pembentukan bumi, fosil-fosil dan masih banyak lagi pelajaran yang di dapat di museum geologi, agar nantinya siswa-siswi tersebut mengenali alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana, belajar tentang kegeologian tidak cukup hanya dengan melihat buku, melihat vidio, melihat gambar dan mendengar cerita saja, tetapi juga harus melihat dengan bentuk nyata ataupun fisiknya, yaitu mengunjungi museum geologi Bandung.

Dengan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini paling tidak guru-guru ataupun pelajar mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, dan tujuannya ialah museum geologi Bandung ini agar dikunjungi oleh masyarakat ataupun pelajar sebanyak mungkin.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko dan bapak Erwan yang mana mengatakan bahwa:

“Tujuan yang ingin di capai yaitu agar guru-guru di daerah-daerah ataupun guru-guru geografi daerah Jawa Timur lebih memahami tentang ilmu geologi dan geologi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik, dan dengan diadakanya kegiatan ini paling tidak mereka mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, dan tujuannya ialah museum geologi Bandung ini agar dikunjungi oleh masyarakat ataupun pelajar sebanyak mungkin”(Informan Kunci Cipto Handoko, wawancara, 09, Juli 2018)

Penelitian menyakan kepada bapak Erwan yang juga sebagai informan kunci, yang mana mengatakan bahwa:

“Tujuannya agar guru-guru geografi yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini mendapatkan penambahan ilmu tentang geologi dan juga agar ilmu-ilmu atau pesan-pesan yang kita sampaikan ini bisa disampaikan kembali kepada murid-muridnya”(Informan Kunci Erwan Setiawan, wawancara 25 Juli 2018)

Melihat dari yang disampaikan oleh informan kunci, peneliti pun menanyakan kepada informan pendukung tentang Kenapa kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap tahunnya.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu

“Mungkin tujuan itu agar kami guru-guru geografi agar lebih memahami tentang ilmu kegeologian, di antaranya ya itu tadi, ilmu tentang geologi, ilmu tentang permusiuman, pertambangan, maupun tentang museum geologi itu sendiri, jadi sosialisasi ini semacam memberi bekal ilmu pengetahuan tentang kepada kami agar nantinya pesan-pesan atau ilmu tersebut bisa kami sampaikan kepada peserta didik nantinya di kelas”(Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, wawancara 20, Juli, 2018)

Jadi kesimpulannya kegiatan ini agar memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada guru-guru geografi tentang kegeologian, maupun memberikan keadaan geologi Banyuwangi, kebumian, permusiuman, maupun menginformasikan tentang museum geologi, agar nantinya pesa-pesan tersebut bisa sampaikan ke murid-muridnya.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang tujuan seperti apa yang ingin di capai Humas Pusat Survei Geologi terdapat museum geologi Bandung

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai aktivitas *Public Relations* atau Humas di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara organisasi/perusahaan yang

di wakilinya dengan publik atau stakeholder, sasaran khalayak yang terkait.

Jadi tujuan dan harapan yang di inginkan oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi terhadap museum geologi adalah.

sebagaimana yang dikatakan oleh bapak donni hermana yaitu:

“Agar masyarakat mengetahui tentang museum geologi Bandung bahwa di negaranya ini terdapat sebuah museum terbesar di asia tengggra dengan ilmu kegeologianya dan juga agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. Kan museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, berwisata sambil belajar”(Informan Kunci Donny Hermana, Wawancara, 09, juli 2018)

Jadi peneliti disini dapat menyimpulkan tujuan seperti apa yang ingin di capai humas terhdap museum geologi yaitu:

Untuk museum geologi Bandung agar masyarakat mengetahui tentang museum geologi Bandung bahwa di negaranya Republik Inoneisa terdapat sebuah museum terbesar terlengkap di asia tengggra di bidang kegeologianya, dan juga agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. museum geologi bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu kegeologia dan kebumian.

Kita patut berbangga bahwa museum geologi yang kita miliki ini adalah museum terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara tentang kegeologian.

Hasil wawancara dengan bapak Donny Hermana lebih memperkuat hasil wawancara dengan bapak Cipto Handoko yang mana mengatakan bahwa:

“Tujuannya ya itu tadi agar museum geologi Bandung ini di kunjungi oleh pelajar, guru-guru masyarakat sebanyak mungkin, kita patut berbangga bahwa museum geologi yang kita miliki ini adalah museum terbesar di Asia Tenggara tentang kegeologian” (Informan Kunci, Cipto Handoko, Wawancara, 09, Juli 2018)

Seperti yang di katakan oleh ibu Hardiyanti Utami yaitu

“kegiatan tersebut di sambut baik oleh para guru-guru IPS/geografi yang ada di daerah tersebut, kegiatan tersebut memberi banyak ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, kebumihan, pertambangan maupun tentang informasi mengenai museum geologi, pada saat wawancara mengenai pesan yang di sampaikan oleh pihak humas pusat survei geologi, jadi pesan yang di sampaikan oleh pihak pusat survei geologi yaitu mengenai tentang ilmu kegeologian, kebumihan, pertambangan, maupun menginformasikan tentang museum geologi yang sangat bermanfaat bagi para guru-guru yang nanti akan di sampaikan kepada siswa-siswi di sekolah, mengenai media yang di gunakan oleh humas pusat survei geologi media tersebut sangat mudah di pahami oleh guru-guru peserta sosialisasi sosiologi karena menggunakan video, gambar atau rekaman tentang kebumihan maupun melakukan pameran dengan membawa sebagian koleksi museum geologi, dan itu sangat membuat rasa ingin tahu yang lebih mendalam tentang ilmu kegeologian maupun museum geologi itu sendiri” (Informan Pendukung, Hardiyanti Utami, wawancara, 20, Juli 2018)

4.2 Pembahasan hasil penelitian

Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia kaya akan tempat-tempat wisatanya, masing-masing punya pesona dan keistimewaan khas tersendiri yang tak akan dapat ditemukan di belahan bumi manapun. Indonesia adalah negara kepulauan, tiap pulau memiliki ke-khasan/keunikan wisata tersendiri yang sangat menarik dan sayang bila dilewatkan. Dengan mengetahuinya kita akan tertarik, namun dengan menyaksikannya langsung akan membuat decak kagum terpesona. "Ternyata bumi nusantara menyimpan ribuan tempat wisatanya". Untuk itu daerah-daerah ataupun organisasi yang ada di daerah tersebut berlomba-lomba untuk mengajak ataupun menginformasikan tentang daerahnya yang menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah museum geologi bandung, museum ini adalah museum terbesar di asia tenggara tentang kegeologianya yang bagus untuk di kunjungi, berwisata sambil belajar tentang ilmu geologi.

Dalam hal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pelajar di museum Geologi Bandung. Pada bulan april kemarin tepatnya pada tanggal 4-5 april 2018 Humas Pusat Survei Geologi mengadakan Kegiatan Sosialisasi Geologi kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.

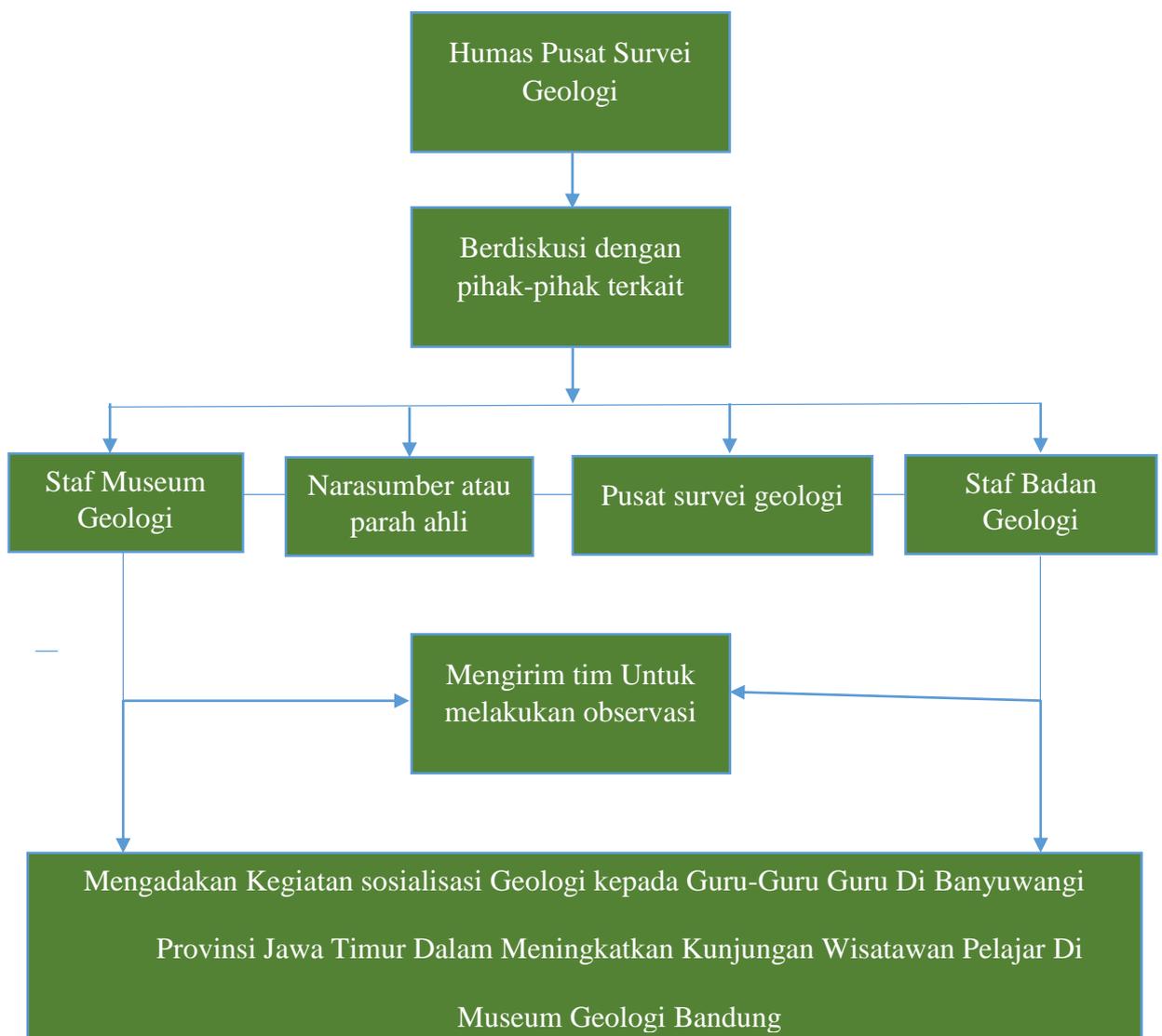
4.2.1 Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Perencanaan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di museum Geologi Bandung yaitu: Berdiskusi terlebih dengan pihak-pihak terkait, Di antaranya Staf Museum Geologi, Staf Badan Geologi, Staf Pusat Survei Geologi, Staf Humas Pusat Survei geologi. baik itu dari para ahli kegeologian, dan juga berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait lainnya yaitu berdiskusi dengan kepada dinas pendidikan setempat dalam hal ini kepala dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Bapak Hisntu Handono, dan juga sebelum melakukan kegiatan sosialisasi geologi pihak Humas Pusat Survei Geolgi terlebih dahulu berdiskusi guna membahas kegiatan yang akan di laksanakan tepatnya berdiskusi tentang pesan-pesan apa saja yang akan di sampaikan, media apa saja yang di gunakan fosil-fosil atau replika dari museum apa saja yang akan di bawa untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut dan sispa saja tim yang akan melakukan observasi terlebih dahulu, selain itu juga tim dari pusat survei geologi juga meneliti tentang keadaan geologi di daerah Banyuwangi Jawa Timur terdapat kandungan emas tepatnya di pulau merah yang nantinya akan di sampaikan kepada guru-guru melalui kegiatan sosialisasi geologi

guna menambah materi yang akan di sampaikan selain tentang ilmu kegeologian, pertambangan, permuseum, kebumian, maupun tentang museum geologi Bandung, dan juga berdiskusi dengan dinas pendidikan Banyuwangi yang nantinya dinas pendidikan Banyuwangi mengundang guru-guru geografi yang ada di kabupaten Banyuwangi atas permintaan humas pusat survei geologi.

Bagan 4.1

Model Perencanaan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung.



Sumber : Peneliti 2018

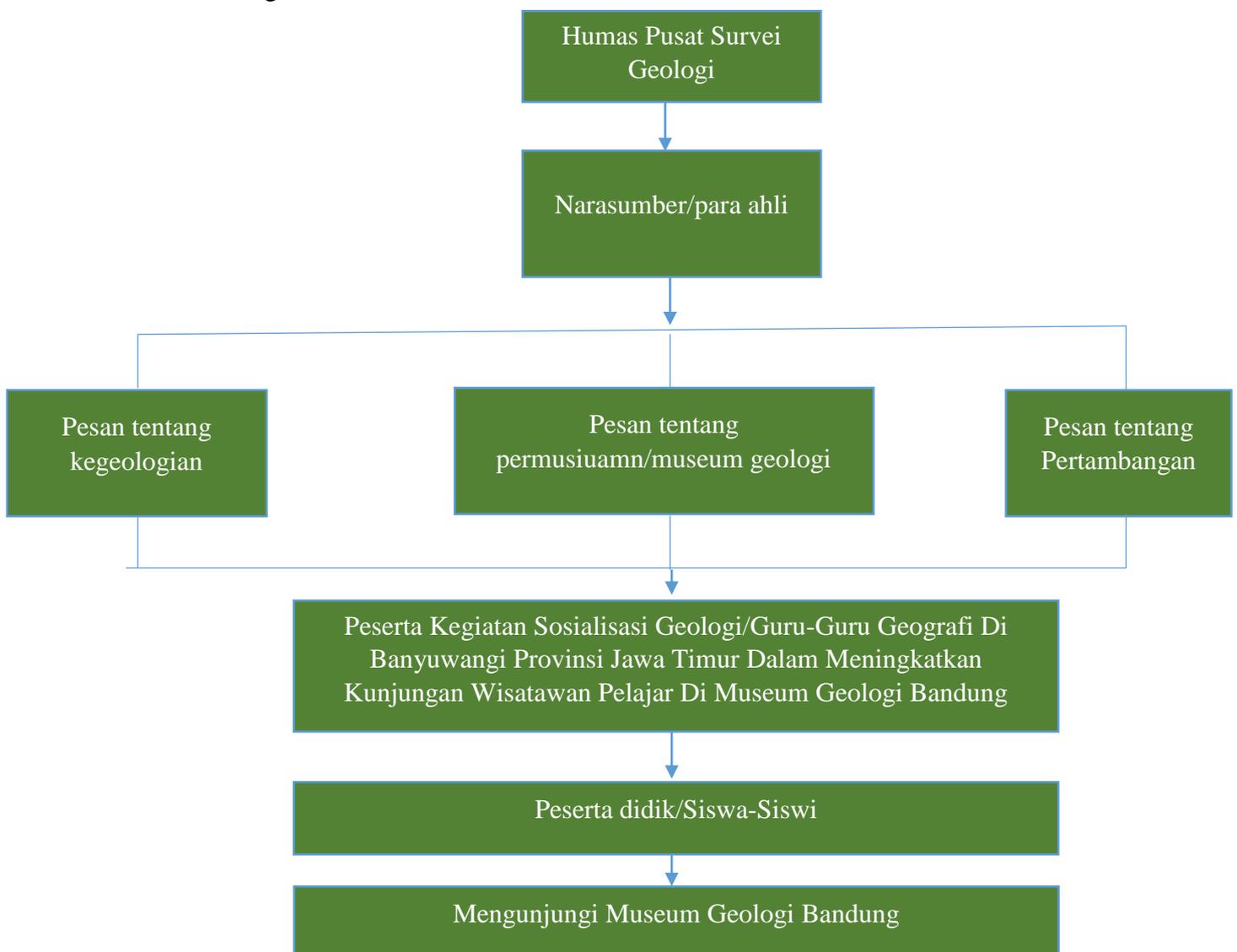
4.2.2 Pesan yang disampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Pesan yang di sampaikan oleh Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung, yaitu: Pesan yang di sampaikan melalui kegiatan sosialisasi geologi, adalah pesen yang mengenai tentang ilmu kegeologian yang di sampaikan Bapak Unggul Prasetyo Wibowo, Sabtanto Joko Suprpto Achmad Syauqi, Pertambangan dan kebumian, Bapak Supartoyo permusiuman, maupun tentang museum geologi itu sendiri, yang di sampaikan Ibu Aurora murnayati, pesan ini di sampaikan kepada peserta kegiatan sisialisasi geologi yaitu guru-guru geografi yang nanti ilmu atau bekal dan pengetahuan tentang ilmu kegeologian dan museum geologi bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi kegiatan sosialisasi geologi ini juga menyapaikan pesan-pesan tentang museum geologi yang bagus untuk di kunjungi oleh peserta didik maupun guru-guru sebagai wisata edukasi. Pesan-pesan yang di sampaikan oleh humas pusat survei geologi dapat di terima dengan baik oleh guru-guru geografi yang nantinya pesan-pesan atau ilmu yang mereka dapat dari kegiatan sosialisasi geologi tersebut dapat di sampaikan kepada peserta didik mereka masing-masing, maupun

menyampaikan pesan tentang museum geologi tersebut, yang nantinya agar bisa mengunjungi museum geologi Bandung

Bagan 4.2

Model pesan yang disampaikan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung



Sumber : Peneliti 2018

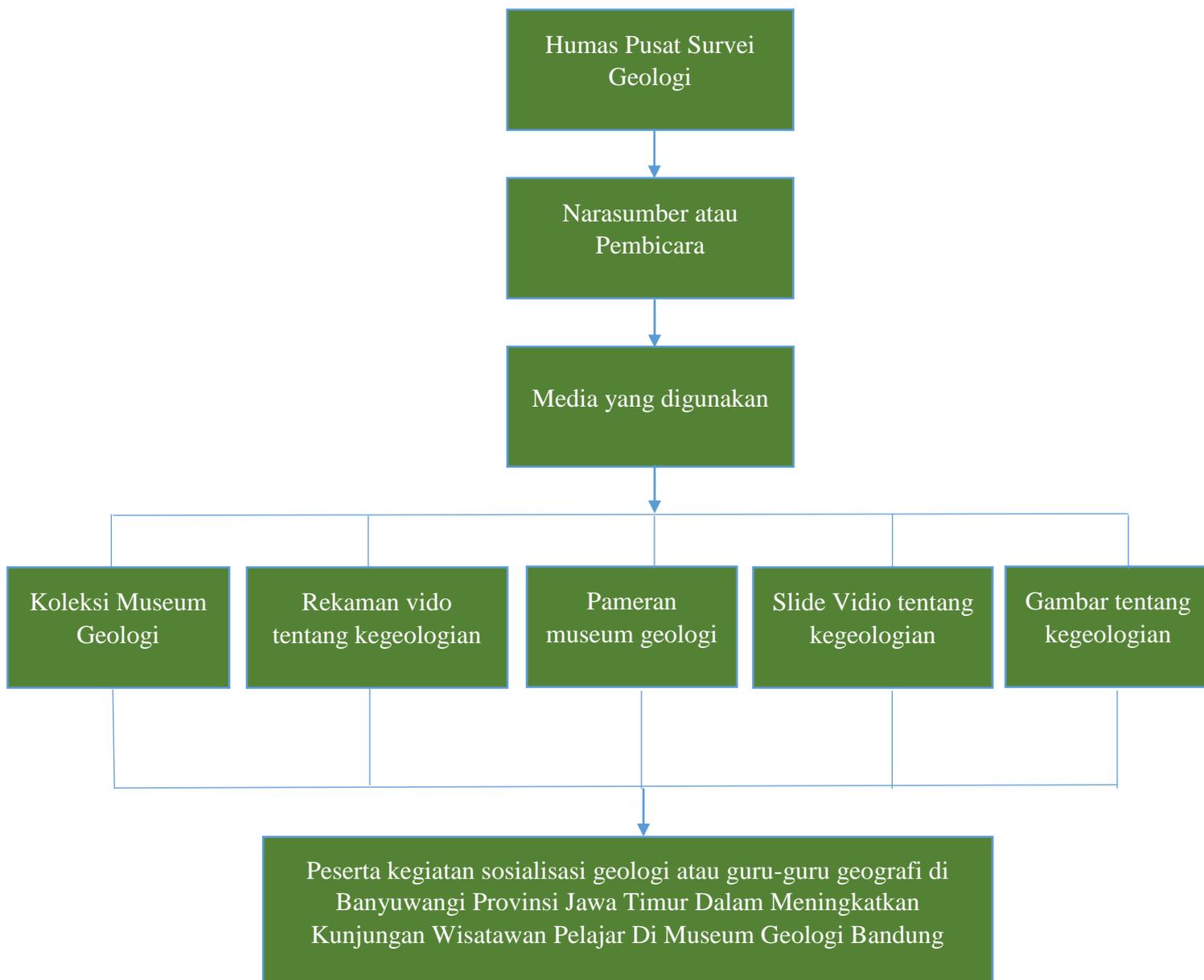
4.2.3 Media digunakan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Media yang digunakan oleh Humas Pusat Survei Geologi diantaranya adalah, slide-slide video, kaset-kaset video, rekaman-rekaman video, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, video pertambangan, video permuseum dan juga video tentang keadaan geologi daerah setempat maupun media dengan menggunakan bentuk fisik dari museum geologi itu sendiri di antaranya adalah, fosil gajah blora, bebatuan mulia, fosil manusia purba. Semua media yang di gunakan itu guna mempermudah peserta kegiatan sosialisasi geologi memahami tentang kegeologian maupun tertarik untuk berwisata ke museum geologi Bandung. Jadi media yang di gunakan ini adalah khusus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi tersebut media ini memang sengaja di gunakan untuk kegiatan sosialisasi geologi. Media yang di maksud disini yaitu, alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima dengan suasana yang lebih mudah di terima, yaitu salah satu media yang di gunakan oleh humas pusat survei geologi melalui kegiatan sosialisasi geologi yaitu diantaranya: Media yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tampilan slide-slide video, kaset-kaset video, rekaman-rekaman video, gambar, yang berhubungan dengan kegeologian baik itu proses pembentukan bumi, video pertambangan, video

permusiuman dan juga video tentang keadaan geologi daerah setempat, maupun benda-benda yang berhubungan dengan geologi, seperti menggunakan media fosil gajah blora, bebatuan mineral, replika manusia purba, maupun video tentang museum geologi, pameran, Media ini juga menjadi hal yang penting dalam sebuah penyampaian informasi kepada penerima sesuai apa yang kita inginkan, agar mudah di mengerti dan memahami, media ini memang sengaja di pilih khusus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi kepada guru-guru di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Bagan 4.3

Model Media yang digunakan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung



Sumber : Peneliti 201

4.2.4 Kegiatan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Kegiatan sosialisasi geologi yang diadakan di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini di tujukan kepada guru-guru geografi ataupun guru-guru ips, yang mana nantinya guru-guru geografi atau guru-guru ips ini di undang oleh Humas Pusat Survei Geologi melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya kegiatan sosialisasi geologi ini juga di hadiri oleh para ahli di bidangnya masing-masing, seperti ahli di bidang pertambangan, permusiuman, geologi maupun yang terakhir menginformasikan tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya akan di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi yaitu guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang mana nantinya guru-guru geografi ataupun guru-guru ips menyampaikan kepada peserta didiknya tentang kegologian, permusiuman, pertambangan, maupun museum geologi itu sendiri, tujuan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini agar guru-guru geografi ataupun guru-guru ips yang menghadiri kegiatan sosialisasi agar lebih memahami dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang ilmu kegeologian, ilmu pertambangan, ilmu permusiuman, maupun lebih mengetahui tentang museum geologi itu sendiri yang nantinya pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang di sampaikan kepada peserta kegiatan sosialisasi geologi ini yaitu guru-guru geografi atau guru-guru ips menyampaikan

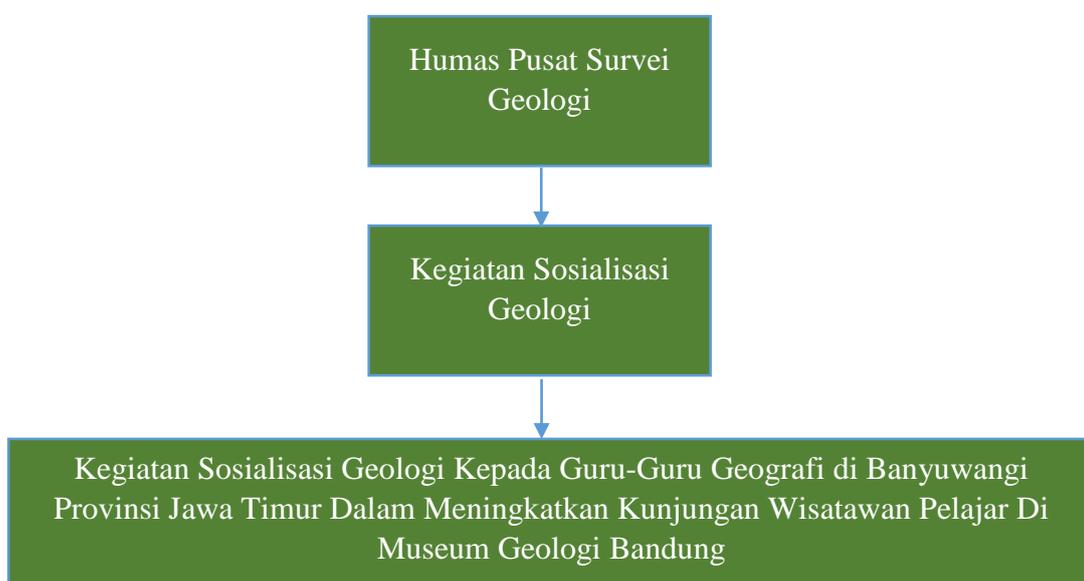
kepada peserta didiknya tentang pesan-pesan atau ilmu-ilmu yang telah di sampaikan, bahwa ilmu tentang kegeologian ini sangat penting bagi peserta didik ataupun guru-guru untuk mengenali alam dan lingkungannya secara arif dan bijaksana, dan juga untuk belajar tentang kegeologian tidak hanya cukup atau bisa di pahami melalui vidio, gambar, seminar, mendengar cerita saja tetapi juga harus melihat langsung dengan bentuk nyata, bentuk fisik tentang geologi itu sendiri yaitu mengunjungi museum geologi yang ada di kota Bandung bahwa museum geologi Bandung ini adalah museum terbesar dan terlengkap di asia tenggara tentang ilmu kegeologianya, yang juga museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah wawasan tentang kegeologian sebagai wisata edukasi. Dan setelah melakukan kegiatan sosialisasi pihak huams pusat survei geologi mengadakan pameran tentang museum geologi yang banyak di hadiri oleh siswa-siswi sekolah guna menambah pengetahuan tentang geologian kepada siswi-siswi yang menyaksikan pameran tersebut, dan juga berguna sebagai magnet untuk menambah rasa ingin tahu siswa-siswi tentang museum geologi Bandung yang nantinya agar bisa berwisata sambil edukasi di museum geologi Bandung.

Kegiatan ini memang rutin dilakukan Humas Pusat Survei Geologi dari tahun ke tahun, Sebagai instansi pemerintah dalam hal ini di bawah Kementrian ESDM, Humas Pusat Survei eologi berkewajiban untuk menginformasikan seputar kegeologian kepada masyarakat luas terlebih lagi Humas Pusat Survei Geologi di sini memiliki yang namanya museum

geologi yang seharusnya di kunjungi oleh banyak orang dalam hal ini adalah guru-guru maupun para siswa-siswi guna belajar tentang kegeologian berwisata sambil belajar, jadi setiap tahunya Humas Pusat Survei Geologi mendapatkan anggaran dana dari apbn, selama ini humas pusat survei geologi melaksanakan kegiatan tersebut sebanyak empat kali dalam satu tahun, tidak ada jalan lain untuk menginformasikan milik pemerintah ini kepada masyarakat luas dengan melakukan sosialisasi geologi agar masyarakat itu tahu bahwa museum geologi ini bagus untuk di kunjungi sebagai wisatawan edukasi. Jadi intinya kegiatan sosialisasi geologi ini tergantung dana pemerintah, tapi selama ini dana atau anggaran tersebut selalu ada, untuk itu humas pusat survei geologi selalu rutin mengadakan kegiatan tersebut selagi dananya ada.

Bagan 4.4

Model Kegiatan Bagaimana Kegiatan yang dilakukan Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandu



Sumber : Peneliti 2018

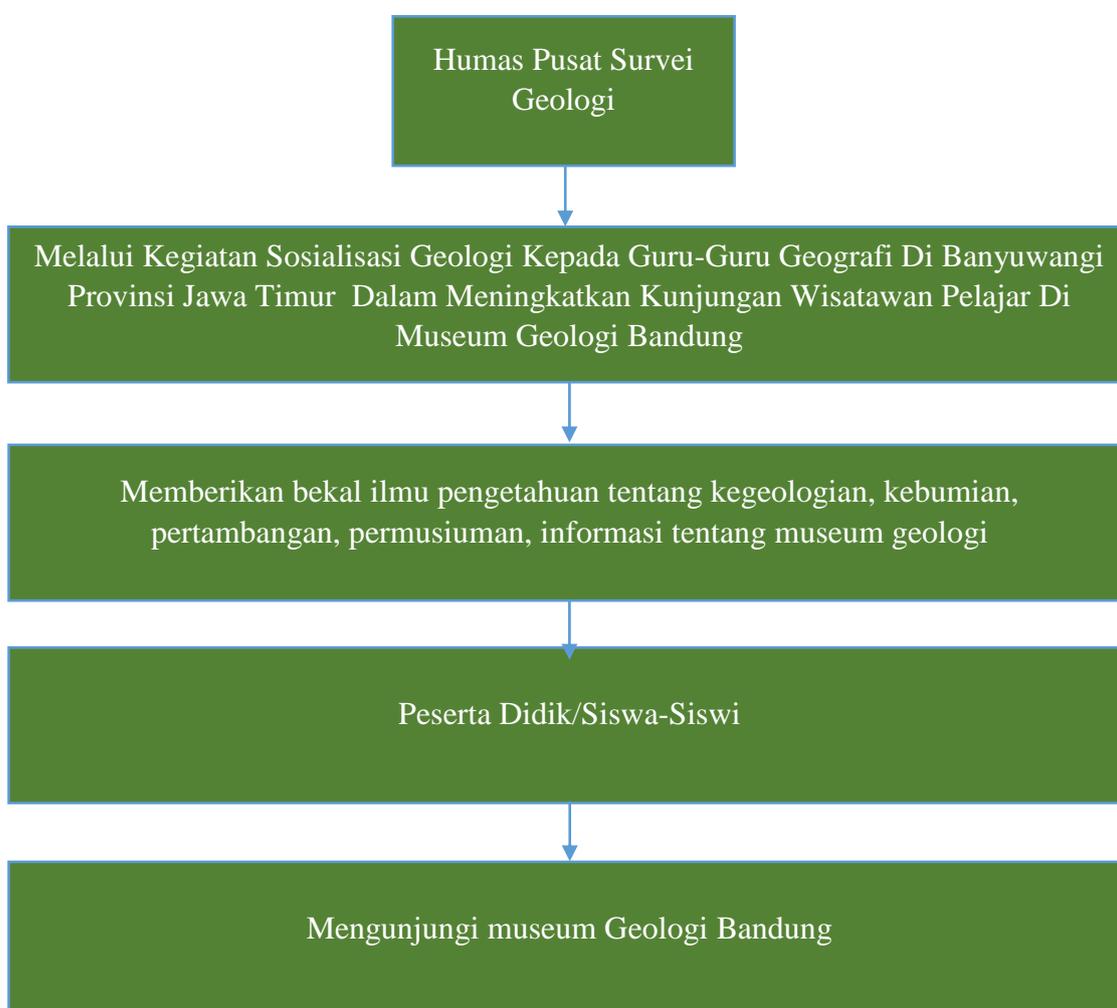
4.2.4 Bagaimana Tujuan yang Ingin Capai Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

Tujuan yang ingin di capai oleh pihak Humas Pusat Survei Geologi dalam hal ini adalah guru-guru geografi ataupun guru-guru ips agar lebih memahami tentang ilmu kegeologian dan juga memberi bekal ilmu pengetahuan tentang geologi agar nanti bisa di sampaikan kepada siswa-siswinya, dan untuk museum geologi itu sendiri tentunya agar museum geologi tersebut di kunjungi oleh banyak masyarakat terutama guru-guru atau pelajar agar lebih bisa memahami tentang kebumihan maupun tentang kegeologian, seperti letusan gunung barapi, pembentukan bumi, fosil-fosil dan masih banyak lagi pelajaran yang di dapat di museum geologi, agar nantinya siswa-siswi tersebut mengenali alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana, belajar tentang kegeologian tidak cukup hanya dengan melihat buku, melihat vidio, melihat gambar dan mendengar cerita saja, tetapi juga harus melihat dengan bentuk nyata ataupun fisiknya, yaitu mengunjungi museum geologi Bandung. Dengan diadakanya kegiatan sosialisasi geologi ini paling tidak guru-guru ataupun pelajar mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, paling tidak mengetahui terlebih dahulu tentang museum geologi, dan tujuan nya ialah museum geologi Bandung ini agar di kunjungi oleh masyarkat ataupun pelajar sebanyak mungkin. Tujuan Yang Ingin di capai, bahwa humas pusat survei geologi

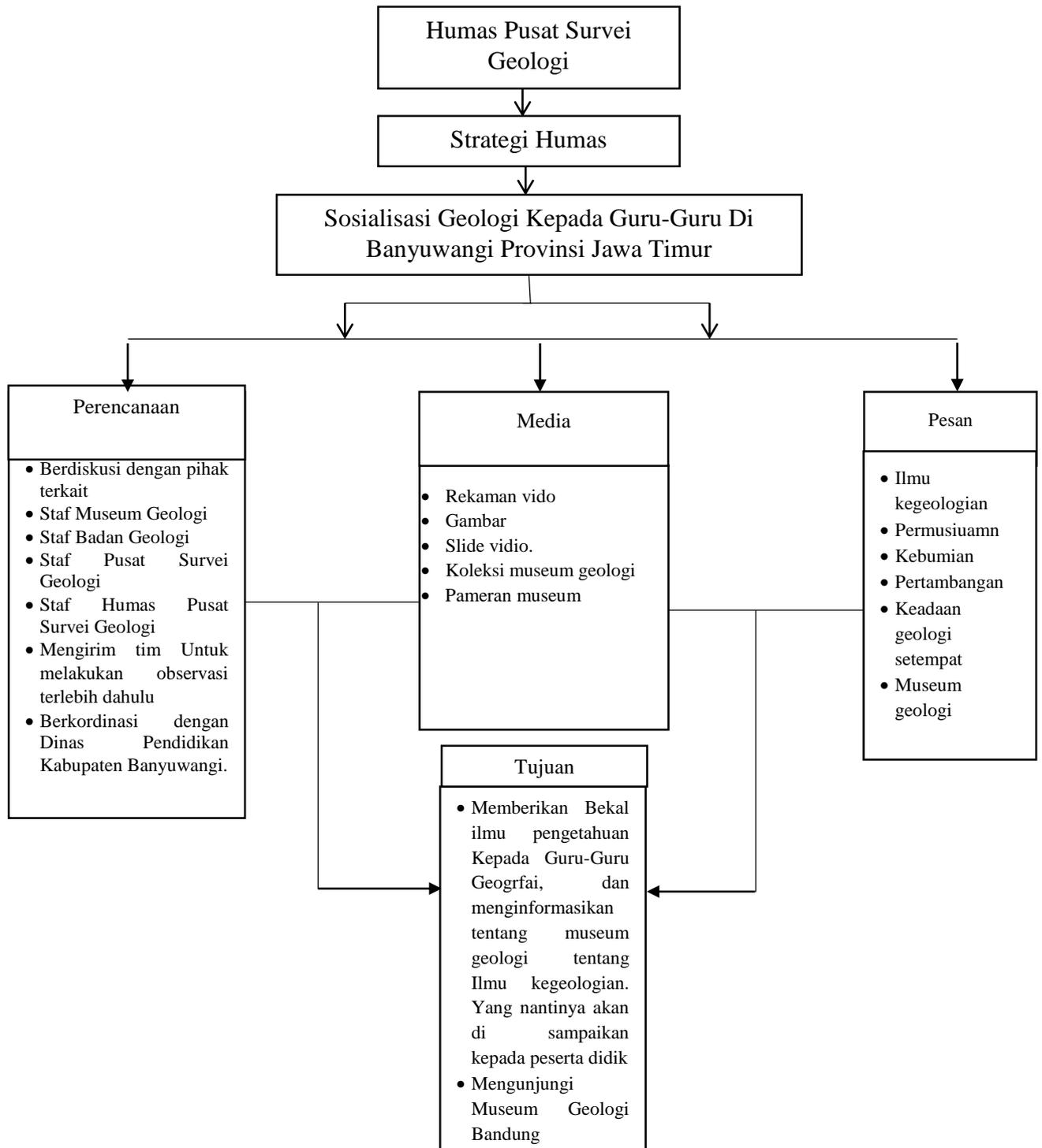
dalam hal ini museum geologi memiliki satu koleksi museum yang terbesar dan terlengkap tentang kegeologian di asia tenggara yaitu museum geologi Bandung, dan juga agar masyarakat atau guru-guru, pelajar mengetahui tentang kegeologian tidak hanya dari buku tetapi juga mengetahui secara langsung tentang ilmu geologi dengan mengunjungi museum geologi, tujuan lainnya yaitu agar guru-guru geografi agar lebih mengetahui tentang ilmu geologi, kebumian pertambangan, permusiuman, mapun useum geologi, dan juga guna menambah bekal kepada guru-guru juga menambah bekal, pegangan, ilmu pengetahuan tentang kegeologian yang nantinya bisa di sampaikan kepada peserta didiknya. Jadi intinya kegiatan ini salah satunya adalah agar museum geologi Bandung ini di kunjungi sebanyak-banyaknya oleh masyarakat, guru-guru dan pelajar. museum geologi Bandung ini bagus untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, berwisata sambil belajar.

Bagan 4.5

Model Tujuan yang Ingin Capai Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Sosialisasi Geologi Kepada Guru-Guru Di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung



Model Komunikasi Keseluruhan

Bagan 4.6**Model Hasil Penelitian***Sumer peneliti 2018*

Kegiatan sosialisasi ke daerah- tersebut memang membuahkan hasil seperti rombongan pelajar dari Pulau Sumatra, Tengerang Banyuwangi, Jakarta, Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan juga daerah-daerah lain di Indonesia.

Beikut data wisatawan pelajar di Museum Geologi Bandung.

Tabel 4.7

Daftar Tabel Wisatawan Pelajar Di Museum Geologi Bandung

No	Tahun	Wisatawan Pelajar
1.	2010	339.660
2.	2011	441.344
3.	September Hingga Desember, 2012	147.167
5.	2013	463.782
6.	2014	494.293
7.	2015	499.510
8.	2016	565.510
9.	2017	436.493
10	Januari hingga juli 2018	238.354

Sumber : Humas Pusat Survei Geologi, 2018

Tabel 4.8

**Daftar Tabel Wisatawan Pelajar/Umum Di Museum Geologi Bandung Asal
Jawa Timur**

1.	2012	1.800
2.	2013	8.349
3.	2014	9.377
4.	2015	8.510
5.	2016	9.468
6.	2017	6.683
7.	Januari hingga juli 2018	3.676

Sumber : Humas Pusat Survei Geologi, 2018